# PERSATOEAN INDONES

TERBIT DOEA KALI SEBOELAN.

Penerbit H. B. P. N. I.

Drukkerij KENANGA Weltevreden.

HARGA	LANGGANAN	

Boeat Indonesia 1 tahoen ..... f 4.-½ tahoen ...... ,, 2.— Boeat loear Indonesia 1 tahoen ........... " 5.50

Pembajaran dikirim lebih doeloe.

# REDAKSI: Ir. SOEKARNO Mr. SOENARJO

Alamat: Kantor P. N. I., di Gang Kenari, Weltevreden. Tel. 1076 Weltevreden.

#### Harga Advertentie:

Berlangganan dapat moerah.

Adm: Mr. SARTONO, kantor P. N. I., di Gang Kenari Weltevreden. Tel. 1076 Weltevreden.

#### Lembaran ke 1

#### ISINJA LEMBARAN KESATOE.

1. Oesaha Pergerakan Nasional Indone sia (samboengan). — 2. Seroean dari Studiefonds Partai Nasional Indonesia. — 3. Mr. Iwa Koesoema Soemantri. — 4. Soeatoe Mr. Iwa Koesoema Soemantri. — 4. Soeatoe akal dari kaoem imperialist asing oentoek mengeroek keoentoengan. Voorschot-Systeem didjalankannja. Nasibnja Ra'jat didesa-desa mendjadi kalang kaboet. — 5. Tambo Nasional (koersoes III). — 6. Ada temponja. — 7. Pers poetih pembohong sakit sawan. — 8. Pergoeroean Ra'jat Jacatra.

#### ISINJA LEMBARAN KEDOEA.

1. Sedikit pemandangan tentang pembe-ntakan Arab di-Palestina. — 2. Soerat rontakan Arab di-Palestina. — 2. Soerat kiriman dan Noot Redactie Persatoean Ir.donesia. — 3. Pidato Ir. Soekarno.

OESAHA PERGERAKAN NASIONAL INDONESIA.

(Samboengan P. I. No. 31).

Memerangi pendidikan bahwa bangsa koelit poetih sadja jang tinggi deradjat-t. dan hal ini ta'dapat dibantah lagi u.s.b.

Kami disini sampai pada machtslactor psychologisch jang ketiga, atas factor mana kehormatan dari kaoem penindis disandar-kan, jaitoe pendidikan bahwa bangsa koelit poetih sadja jang tinggi deradjatnja dan bah-wa hal ini ta'dapat dibantah poela. Hal ini disertai dengan suggestie, bahwa bangsa Indonesia ta mempoenjai kekoeatan sendiri atau tidak mampoe kekoeatan.

Bertahoen-tahoen kaoem Indonesia soe-dah mengalami keadaän karena koloniale dan mengalami keadaan karena koloniale hypnose itoe, sampai mareka kedjadiannja pertjaja pada ta' mampoe kekoeatan sendiri itoe dan bahwa kaoem pendjadjah (overheerscher) itoe diboetoehkan benar-benar oentoek memberi toentoenan di Indonesia. Itoelah soedah scharoesnja mendjadi stelsel dari tanah djadjahan, jang berpendirian, bahwa tanah djadjahan ini berabad-abad haroes mendjadi sebagian dari "Firma Nederland". I iah perloe oentoek menanam derland". Liah perloe oentoek menanam perasaan tergantoengnja boemipoetra djadjahan dari kaoem pendjadjah itoe. Sehari-hari ta' berhenti-berhenti dikatakan, bahwa bangsa Indonesia tidak mampoe oentoek memberi toentoenan sendiri, bahwa mareka tidak mempoenjai initiatief sendiri, sehingga moelai dari kelahirannja haroeslah mareka senantiasa bekerdja dibawah pimpinan bangsa Eropah sadja. Pendapatan ini, suggestie ini, melemahkan orang jang lembek pikirannja. Orang senantiasa berdaja oepaja oen-toek memperhatikan, bahwa bangsa Indonesia ta' mempoenjai kebisaan sendiri "Oedaja" soerat kabarnja Notosoeroto

"Oedaja" soerat kabarnja Notosoeroto senantiasa berpropaganda tentang hal ini. Kepertjajaan tentang ta' mampoe akan kekoeatan sendiri dan perasaän tergantoengnja pada pendjadjah koelit pociih, dipraktijken didalam tjara-tjaranja pemerentahan bestuur, jang dengan memakai azas perbedaän (dualistisch stelsel).

Administratie tanah diadiahan beskuntah

Administratie tanah djadjahan boekanlah didjalankan dengan systeem bestuur Eropah dan bestuur Inlander, sedang bestuur Inlander ini dibawah perentahnja bestuur Eropah? Pegawai Inlander senantiasa bekerdia dibawah pemerentahnja dan didalam penilikan pegawai Eropah, biarpoen kedoea-doeanja sama tinggi peladjarannja atau pengalaman-nia lebih haniak.

kekoeasaan dari tanah diadiahan ini. Karena suggestie jang bertahoen-tahoen itoe, maka bangsa Indonesia laloe ragoe-ragoe tentang kebisaännja dan ketjakapannja.

Kita mengerti benar-benar, bahwa pera-saän jang katanja kita ta berharga (infe-rieur) itoe adalah menghalang-halangi be-nar perdjalanan kita oentoek mentjapaikan tjita-tjita kita. Dari itoe adalah kewadjiban kita jang penting oentoek menjedar-njedar-kan ra'jat oemoem, soepaja dapat kembal: poela menghargai badannja sendiri, dan per-tjaja pada dirinja sendiri. Mereka haroes ditolong dan diangkat dari bahaja, jang soedah mendjadi kebiasaan itoe. Maka hanja

soedah mendjadi kebiasaan itoe. Maka hanja azas non-coöperation-lah jang akan dapat mengembalikan keadaan jang sehat adanja. Oentoek memerangi pokok kedoedoekan kekoeasaan kaoem pendjadjah, maka ..tidak bekerdja bersamba-sama", "geen-samenwerking" adalah alat, methode satoe-satoenja. Sampai sekarang belanda disini mendapat tempat dan deradjat terlaloe tinggi dari kita. Maka kewadjiban kita sekarang soedahlah djelas. Kita haroes berpropaganda merendahkan deradjat jang ketinggian itoe. Djika deradjat jang boekan moestinja itoe soedah dilinjapkan, maka kita laloe dapat mengambil tindakan-tindakan jang lebih landjoet.

pada diri sendiri dari rajat oemoem dan dengan demikian kita dapat mempertoendjoe kan kepada ra'jat oemoem, bahwa koelii oetih di-Indonesia tidak perloe adanja.

Adapoen *menghargai badan sendiri* dan pertjaja pada diri sendiri itoe beloemlah tjoekoep oentoek mentjapaikan maksoed kita. Kita haroes mempeladjarkan kepada rajat oemoem, bahwa kita haroes pertijaja pada tenaga (kekoeatan) dan kebisaän sendiri. Rajat haroes melepaskan perasaan ketakloesendiri didalam perdjoangan hidoep ini, R'jat haroes melepaskan perasaan ketakloe-kan (afhankelijkheid), haroes melepaskan perasaan bahwa hanja kaoem penindis dapat memperbaiki kedoedoekan economie dan sosial. Ra'jat haroes mengerti, bahwa *politiek* djadjahan (koloniale politiek) ta'dapat atau ta'akan mengerdjakan demikian itoe. Dengan azas non-coöperation jang positief kita akan şampai dihalaman self-help atau bertenaga sendiri. Dengan kita sendiri ra'jat akan memadjoekan dan mengerdjakan voorstelnja, initiatiefnja sendiri oentoek keperlocannja sendiri. Beratlah pekerdiaan pe-mimpin Indonesia, karena haroes membangoen-bangoenkan tenaga dari ra'jat dan haroes memberi toentoenan didalam membangoenkan bekerdja dengan kekoeatan sen-diri, dengan mengingat dan menoeroet pen-dapetan-pendapetan dari wetenschap dan techniek jang modern.

#### 4. Memerangi associatie-politiek.

Kita disini sampai pada machtsfactor psychologisch jang keëmpat, atas factor mana kekoeasaan dan nama dari bangsa disandarkan, jaitoelah associatie-

Kaoem asing tentoe soedah berasa, bahwa lambat laoen perasaan menghargai diri sendiri dan perasaan kendhoekat dari bangsa Indonesia akan toembeek lebih soeboer. Dari itoe orang berdaja sepaja piat oentoek membatalkan toemboeknia perajaan itoe dengan djalan tjita-tjita perajaan itoe dengan djalan tjita-tjita perajaan itoe dengan djalan tjita-tjita perajaan associatie-yedachte. Orang berdaja menaja antoek memboedjoek Rajat Indonesia ken terpeladjar dengan mengemoekakan batiya negeri Belanda dan Indonesia tada njempoenjai pertentangan keperloean tebalirija adalah mempoenjai persamaan keperloean. Menoeroet pendapatan ini kedoen negeri itoe haroes berabad-abad dibawah satoe etaatsyerband sadja. Tetapi atas memponan Belanda. band sadja. Tetapi atas pimpinan Belanda Soedah selajaknia kita hames mendiak per-

bil tindakan-tindakan jang lebih landjoet.
Dengan tidak menghargai perboeatanperboeatannja kaoem sana, maka kita dapat
dengan moedah mengembalikan kepertjajaan

Selandjoetnja soedah djoega ramai dipropagandakan oleh Belanda tiita-tiita tentang persaudaraan diantara manoesia dan perga buengan diantara Barat dan Timoer, Bebeapa kaoem terpeladjar kita soedah djoega kena pemboedjoekan ini. Boeat kaoem na-sionalis kita, actie menoedjoe kepersauda-raan diantara doea bangsa boeat sementara waktoe ini akan melemahkan kekoeatan kita, menahan berkobarnja semangat tentang kehormatan nasional kita.
Soedah sampai djelas, bahwa associatie-

politiek, politiek persaudaraän, adalah alat jang terpenting didalam pergaoelan ditanah djadjahan oentoek melinjapkan pertentangan keperloean dan pertentangan bangsa (belan-gen- en rassentegenstelling). Karena me-mang pertentangan keperloean dan pertentangan bangsa itoelah ada alat, jang dapat mengobar-kobarkan semangat oentoek kemerdekaan tanah air kita. Associatie-politiek ini haroes kita gant

engan politiek: Indonesia Merdeka.

Hendaklah pergerakan Nasional Indonesia didalam mengedjar Kemerdekaän-Nasional memperhatikan fatsal-fatsal diatas, agar soepaja djangan sampai terganggoe didalam perdjalanannja dan djangan sampai melam-bat-lambatkan datangnja *Indonesia Merdeka* 

SOEATOE AKAL DARI KAOEM IMPE RIALIST ASING OENTOEK ME-NGEROEK KAOENTOENGAN. VOORSCHOT-SIJSTEEM DIDJALANKANNJA. NASIBNJA RAJAT DI DESA-DESA MENDJADI KALANG-KABOET.

Sebagai saudara-saudara pembatja telah na'loem, bagaimana tjaranja bangsa asing di tanah air kita ini mendjalankan rolnja oen mentjahari kaoentoengan, teristimewa didalam pertanian, maoepoen dengen men-dapatkan soeatoe erfpacht oentoek memboe ka keboen-keboen, menjewa atau memberi-kan voorschot-voorschot pada bangsa kita jang mempoenjai sawah-sawah atau ladang-ladang. Semoea akal moeslihat dari kaoem imperialisme asing jang meradjalela di tanah air kita ini tentoe saudara-saudara telah mengetahoei dan mengarti sendiri, akan tetap jang akan kami oeraikan disini jaitoe soeatoe kediadian atau keadaan di onderneming Tii-

#### SEROEAN.

Kepada Ra'jat Indonesia diselograph Indonesia.

Dengan hormat,

Sebagai soedah dipermakloemkan, oleh Congres dari Partai kita jang baroe laloe didirikan Studiefonds Partai Nasional Indonesia, jang telan dapat menjokong beberapa dari peladjar-peladjar kita.

Menoeroet warta jang baroe kami terima dari saudara-saudara peladjar (studenten) Indonesia di-Eropah, maka diwaktoe jang terbelakang soedah tambah poela djoemblahnja korban diantara mareka karena perboeatan kaoem reaksi, korban mana sekarang tidak menerima poela sokongan oentoek penghidoepannja teristimewa oentoek meneroeskan peladjarannja di-Eropah itoe.

Berhoeboeng dengan itoe dan oentock memenoehi kewadjiban-nasional kita terhadap kepada studenten Indonesia jang kesangsaraan dinegeri asing itoe, dengan tidak memandang haloean kepolitikannja, kami berseroe dengan sangat kepada segenap Rajat Indonesia, baik anggauta atau boekan dari Partai Nasional Indonesia, soepaja soeka menderma wang sekadarnja, dan sedapat-dapat memberi derma wang boelanan

Oentoek anggauta P. N. I. derma ini adalah diloear kewadjibannja terhadap kepada Partai kita, sebagai jang soedah ditentoekan didalam Peratoeran Roemah Tangga kita (Huishoudelijk Reglement).

Derma oentoek keperloean terseboet diatas hendaklah dialamatkan kepada 2e Penning-meester Studiefonds Partai Nasional Indonesia. Soejadi, gang Kenari No. 15, Wel-

Atas nama Pengoeroes Studiefonds Partai ·Nasional Indonesia, SARTONO

le Penningmeester.

SOEIOEDI. Voorzitter.

#### Mr. IWA KOESOEMA SOEMANTRI.

Sampai pada saät ini masih djoega belom ada ketetapan officieel tentang nasib sdr. kita Mr. Iwa Koesoema Soemantri itoe, jang ada dalam tahanan.

Berapa besar keroegian jang sdr. kita itoe dan isterinja derita karena penahanan sebe-gitoe lamanja, kita dapat moedah mengerti-

Pada tahoen jang baroe laloe (1928) adalah tiga pegawei dari onderneming terse-boet telah masoek dan keloear kampoeng oentoek mentjahari tanah-tanah dari kepoe njaannja pendoedoek dari bilangan district Soekanegara tadi goena memboeka keboen thee. Dengan mendjalankan voorschot-sijsteem dan perdjandjian-perdjandjian jang bagoes-bagoes, maka pegawei dari onderne-ming tadi berhatsillah maksoednja, sehingga banjak pendoedoek disitoe ketarik hatinja dan menjanggoepi oentoek menanami sawah-sawahnja atau ladang-ladangnja dengan poehoen thee. Adapoen penghatsilan tana-man tadi jaitoe poetjoek didjandjikan poela akan didjoealnja pada onderneming terse-boet. Apakah sebabnja pendoedoek disitoe soeka berboeat demikian? Ja, ma'loem! Sebab saudara-saudara kita di desa-desa itoe be-loem begitoe mengenal tentang tabeatnja kaoem imperialist itoe, sedang penghidoe-pannja berada di dalam kesoekaran, sehing-

pannja berada di dalam kesoekaran, sehingga mareka gampang sekali ketarik dengan perkataan-perkataan jang manis-manis tadi. Pada boelan October 1928, maka pendoedoek di desa-desa terseboet diatas telah membikin contract dengan onderneming Pasirangin. Oentoek ongkos pemboekaan tanah tadi, maka didjandjikanlah tiap-tiap satoe bahoe mendapat voorschot f 245.—
(doea ratoes ampat poeloeh lima rocpijah).
Semoea pendapatan dari tanaman tadi jaitoe poetjoek haroes didjoealnja pada onderneming terseboet dan ta' boleh didioeal pada lain-lain onderneming. Djoega didjandjikan, bahwa pembelian poetjoek tadi harganja akan bersamaan dengan lain-lain onderne-ming. Banjak lagi perkataan-perkataan dari pegawei onderneming terseboet goena me-njenangkan hatinja pendoedoek tadi, diantaranja ada jang mengatakan, bahwa harga poetjoek itoe akan dibelinja dengan harga jang lebih tinggi dari lain lain andanganing

Tjipongpok, ..... October 1928. Onderneming Tjipongpok soedah membikin perdjandjian dengan seorang ..... October 1928 kampoeng ..... desa ..... t ..... district Soekanegara nama ...... onderdistrict ....

ongergistrict ..... district Soekanegara, kaboepaten Tjiandjoer.
Onderneming Tjipongpok soedah kasih begrooting goena berkeboen thee diblok ..... perceel No. ... loeasnja ...

baoe ... roe. Berbatas disebelah Oetara dengan ..

Timoer Selatan Barat

Pakai modal banjaknja f 245.— oen toek tiap-tiap baoe. Itoe oeang modal jang dipakai oentoek memboeka itoe tanah haroes dibajar dengan berangsoer-angsoer dari pendapatan harga poetjoek jang baik. Membajarnja pada tiap-tiap kali mendjoeal poetjoek thee, dipotong bagaimana timbangannja fabriek-employe dengan moefakatnja jang poenja, dan itoe poetjoek thee selama-lamanja tidak boleh didjoeal pada lain orang, haroes tetap didjoeal ka fabriek onderneming Tjipongpok dan harganje menoeroet galib. Begitoepoen, djika si ... meninggal doenia, achli warisnje atau saoempama didjoeal, maka jang membeli tidak boleh mendjoeal itoe poetjoek pada lain onderneming. Modal jang dipakai oentoek memboeka tanah jang soedah diterima oleh ..... sabeloem dibajar haroes kasih rente pada tiap-tiap boelan f 0.72 dalam seratoes roe-

soedah terima oeang moda Saja oentoek memboeka tanah milik jang loeasnja sebagai terseboet diatas, dan ber-djandji sebagaimana jang diterangkan diatas oleh onderneming Tjipongpok itoe moefakat.

Selandjoetnja saja berdjandji pa! waktoenja memetik thee, djika saja membikin pelanggaran, maka saja boleh diserahkan pada tangannja Politie. aksi: Tanda tangan. Loerah desa

Saksi: achli-waris:

Begitoelah boenjinja contract tadi, jang mengatakan dengan seloeas-loeasnja, bahwa oeang modal goena pemboekaan keboen itoe soedah diterimanja oleh pendoèdoek jang terikat dengan contract itoe. Akan tetapi bagaimana sabenarnja, maka kami akan oeraikan. Sasoedahnja contract diboeboeh tanda tangan, maka administrateur dari on-Tanda tangan, maka administrateur dari on-derneming terseboet moelai mendjalankan rolnja dan memoetar lidahnja. Ia berkata, bahwa oeang voorschot jang besarnja f 245. itoe akan dibajar didalam tempo 3 (tiga) tahoen, jaitoe tiap-tiap boelan doea kali toeroen oeang (2 × dibajar). Akan tetapi saudara-saudara, setelah doea atau tiga boelan berdjalan, maka administrateur tadi moelai memoetar-memoetar kemoedinja kombali dengan mengatakan, bahwa seka-rang hanja seboelan sekali toeroen oeang oedian sasoedahnia berdialan doea atau tiga boelan lagi, maka pembajaran tadi di-berhentikannja atau tidak diberi oeang lagi

Berhoeboeng dengan itoe, maka orang-orang jang telah terikat dengan contract tadi mendjadi kalang kaboet dan bertanja didalam hatinja, apakah administrateur itoe akan memoetar kemoedi dengan bermak-soed oeang jang diseboetkan didalam con-tract tadi jang sabetoelnja beloem dibajar dengan sapenoehnja, akan dianggapnja te-lah loenas? Dan apakah ia akan membikin penoentoetan pada pendoedoek, djika pen-doedoek tadi tidak membajar oeang voorschot tadi kombali? Apakah oeang jang baroe sebagian diterimanja oleh pendoedoek itoe akan dikenakan rente, sehingga oeang tadi dengan rentennja ditetapkan penoeh mendjadi f 245.—? Apakah djoega ladangladang dan sawah-sawah jang terikat con-tract itoe akan dirampasnja, djika pendoe-doek tidak bisa membajar oeang voorschot kombali?

Memang kerap kali kedjadian tentang pe tanah-tanah itoe, berhoeb rampasan tanan-tanan itoe, bernoeboeng dengan soeatoe perikatan contract. Kekoeatiran di kalangan pendoedoek jang telah terdjirat oleh onderneming Tjipongpok semangkin bertambah, sebab djika mareka mengingat ongkos-ongkos bagai keperloean tanamannja begitoe banjak, sedang harga poetjoek jang didjoealnja hanja f 0.07 sadja per pond. Dengan harga jang begitoe rendah itoe, maka mareka tidak bisa menoetoep per pond. Dengan narga jang begitoe rendah itoe, maka mareka tidak bisa menoetoep dah itoe, maka matau sajangnja Belanda ketanah di kalangan pergacelan bangsa Barat, dalam dah salangan pergacelan bangsa barat, rajat dastroektif, bagaimana dahoeloe kalanja ba (diensthare) dari bangsa asing, mengerdjakan pekerdjaän destroektif, bagaiman dahoeloe kalanja ba (diensthare) dari bangsa asing, mengerdjakan pekerdjaän destroektif, bagaiman dahoeloe kalanja ba (diensthare) dari bangsa asing, mengerdjakan pekerdjaän destroektif, bagaiman dahoeloe kalanja ba (diensthare) dari bangsa asing, mengerdjakan pekerdjaän destroektif, bagaiman dahoeloe kalanja ba (diensthare) dari bangsa asing, mengerdjakan pekerdjaän destroektif, bagaiman dahoeloe kalanja ba (diensthare) dari bangsa parat, rajat bangsa asing, mengerdjakan pekerdjaän daseli mengerdjak

Bagai kita tidak heran lagi, sebab memang soedah tabeatnja kaoem imperialisme asing itoe selaloe berdaja oepaja dengan roeparoepa djalan oentoek mendapatkan kaoentoengan bagai dirinja. Begitoepoen dengan riwajat tanah air kita, dengan roepa-roepi djalan sehingga tanah air kita djatoeh dita roepa-roepa ngannja bangsa asing. Kita djatoeh dita-ngannja bangsa asing. Kita boekannja diti-poe, akan tetapi tertipoe! Lihat sadja seperti di Priangan kaoem-kaoem selaloe mentjahari akal goena mendapatkar kaoentoengan, dengan boekti mareka telal mendirikan soeatoe perkoempoelan (namanja loepa pen.), jang bermaksoed soepaja semoea onderneming jang mendjadi anggau-tanja perkoempoelan itoe menetapkan hargania poetjoek soepaja bisa bersamaan harganja dan barang siapa melanggar pera-toeran itoe, maka dikeloearkanlah dari peroempoelan terseboet dan didjalankan pem baikotan.

Maka kami oelangkan lagi, bagaiman nasibnja pendoedoek jang terikat oleh con-tract tadi. Djika sawah-sawah atau ladang ladang itoe ditanami padi atau palawidja, maka mareka akan mendapat penghatsilan jang lebih sempoerna dari pada sekarang

Dari itoe ketahoeilah saudara-saudara Selama kaoem imperialisme asing masil-meradja lela ditanah air kita Indonesia Selama meradja lela ditanah air kita intohesia, maka kita tidak akan merasakan boeahnja penghasilan jang dikeloearkan oleh Iboe Indonesia, jang dikatakannja ma'moer. Oentoek mengedjar perbaikan nasib dan mendjoendjoeng deradjat dan tanah air kita Indonesia, maka bersatoelah didalam barisan kita jaitoe menggaboengkan diri dika langan P. N. I.

#### ADA TEMPONJA.

Kalau kita pikir benar-benar, ta' adala! kalah kita pikh bendireta kalah kita pikh bangsa didoenia ini jang terbenam sedalam dalamnja diloempoer kemelaratan dari bang sa Indonesia. Hidoep ditanah jang terkaja didoenia, tetapi hidoep sebagai boedak be-lian ditanah airnja sendiri. Didjoeal kekiri kanan, seoleh-olah bangsa Indonesia itoe sekoempoelan kerbau. Lihatlah bangsa kita didjoeal ke Soeriname, ke Caledonia, ke Malaka, ke Indo-China.

Kalau kita ketahoei, bagaimana melaratnja Kalau kita ketanoet, bagaimana melantinja bangsa kita jang didjoeal ke-Deli, ta' oesah-lah dikata, bagaimana dalamnja kesengsa-raän jang ditanggoeng oleh bangsa kita jang hidoep dinegeri-negeri seberang itoe.

Tanah Indonesia tanah jang terkaja, ta nah jang tersoeboer didoenia ini, tetapi ra mempoenjai kekoeasaan atas keka jatnja ta jaän tanahnja, semoeanja itoe semendjak tanah airnja djatoeh ketangan bangsa asing mendjadi kepoenjaan dari bangsa jang se-karang ini masih dapat mengoeasai Indonesia Boekan sadja tanah kita jang berharga

bagi bangsa asing, ra'jatnja poen tinggi har ganja, karena kekajaän boemi Indonesia nanja dapat dikeloearkan dengan keringat

Benar sekali kalau nasib bangsa Indonesia toe pernah dikatakan orang asing: Rijkarm volk.

Kehinaan kita ini, kemelaratan kita itos saban hari dipertoendjoekan kepada kita oleh mereka jang boeat sementara berkoeasa dinegeri ini, seperti ternjata dalam Java-Bode tanggal 2 October 1929.

Satoe journalist Belanda, nama Elout, kembali dinegerinja menoelis satoe karangan dalam Algemeen Handelsblad, qalam karangan mana ia menjeboet sebagai salah satoe dari sebab-sebabnja maka Belanda-Belanda di Indonesia bertambah renggangnja dengan tempat jang didiaminja ialah "bertambahtambahnja perempoean-perempoean Bland di Indonesia, sehingga Belanda-Belanda ito dapat mendjaoehkan dirinja dari lembah tempat kediaman rajat aseli. ("inlandsche sfeer").

Java Bode mengeritik pendapatan Eloui tadi dengan berkata, "bahwa Elout mengemoekakan 2 fasal jang bersalahan: "sikap kepada negeri dan sikap kepada boemipoe-

"Kita pertjaja bahwa tentang perhoeboe-ngan Belanda kolonial dan Indonesia, jang kelihatan ialah pendekatan (toenadering) kepada negeri dan pengasingan (vervreem-ding) politik terhadap rajat Indonesia". Java-Bode, jang kelihatan olehnja pende-katan atau sajangnia Belanda ketanah di

#### TAMBO NASIONAL

(KOERSOES III)

Didalam koersoes II telah di djandjikan roe. Inilah soeatoe boekti lagi, bahwa soedah menjelidiki keadaan di poelau Djawa lagi. pada zaman doeloe kala bangsa kita itoe Maka dari itoe sekarang kita hendak menjeritakan riwajatnja tanah Djawa Tengah melarat, ta' mempoenjai kebesaran dan kedahoeloe. Didalam koersoes II djoega soe-dah diseboetkan, bahwa keradjaan Djawa Wetan (Taroema) sesoedahnja linjap tas merata ke Djawa Tengah. Keac tas merata ke Djawa Tengah. Keadaän Djawa Tengah, jang oleh bangsa Tionghoa diseboet tanah "Heling" (= Kaling = Kalingga) pada abad jang ke 7 (moelai tahoen 640 sd. 1. Kr.) itoe menoeroet berita-berita dari Tiongkok djoega beloem bisa dipan-dang sebagai tanah jang soedah banjak kemadjoeannja. Kota-kotanja dibatas de-ngan "tembok" dari kajoe. Radjanja beroemah didalam "astana" jang berloteng, dan jang masih beratap; tachtanja terbikin dari gading. Toelisan dan ilmoe astronomie (falak) soedali terkenal. Inilah tanda sedikit dari kemadioeannia. Akan tetapi melainkar dari itoe keradjaän Djawa ini djoega kerap kali mengirimkan oetoesan-oetoesannja ke negeri Tiongkok. Demikian itoe menanda kan bahwa kepandaian pelajaran djoega soedah tinggi sedikit.

Adalah tjerita dari berita-berita Tiongho

poela, jang mengriwajatkan, bahwa pada antaranja tahoen 674-675 di tanah Kaling itoe jang mendjadi radja jalah seorang prempoean. Inilah barangkali boeat soedarasoedara istri jang toeroet membatja koer-soes tambo nasional ini, bisa mendjadikan girang hatinja, sebab radja poeteri ini boe kan main kerasnja! Sang radja-poeteri Si demikianlah namanja, termashoer te goehnja memegang keradjaannja. Tentang radja-poeteri Si-mo ini adalah soeatoe tje

ritera sebagai berikoet: Negeri Kaling itoe, dari bagoesnja per rentahannja Si-mo tadi, keamanannja soedah baik sekali. Sampai tersiar dimana-mana, bahwa ditanah itoe soedah tidak ada orang djahat, sehingga kalau soeatoe barang dja toeh atau ketinggalan ditengah² djalan toen atau ketinggalah diengah diadalah soeatoe orang jang berani mengambil itoe barang, melainkan jang memang mempoenjai. Ketika radja bangsa Ta-cho (bahasa Tionghoanja boeat bangsa Arab) dengar tentang keamanan dan kekoeasaan nja seng radio poeteri Si-mo, itoe maka dia ingin sekali menjatakan perkabaran itoe. Oentoek menjaksikan itoe, dia perentah nenaroek satoe kantong berisi oewang emas ditengah dialah besar dinegeri Kaling itoe.
Maka njatalah kantong tiada ada jang berani mengambil, demikianlah sampai tiga tahoen lamanja, sehingga pada soeatoe hari sang radja-poetera berdjalan<sup>2</sup> disitoe dan tidak dengan sengadja "menjandoeng" kan-tong itoe dengan kakinja. Maka amat matong itoe dengan kakina. Maka amat ina rahnjalah sang radja-poeteri Si-mo, dan memperentahkan soepaja sang radja-poetera tadi dipotong lehernja. Akan tetapi dari dajanja menteri-menteri hanjalah djari-djari kakinja sadja jang dipotong. Inilah mendjadikan takoetnja radja negeri Ta-cho tadi Demikianlah tjerita itoe. Entah dongengar

betoel kediadian soenggoeh, tidak, itoe kita ta' bisa pastikan, tetapi do ngengan itoe tjoema bisa menerangkan pada kita, bahwa pada waktoe itoe di Indonesia ini soedah ada pemerentahan perempoean. Tegasnja keadaän demikian itoe, tentoe bisa mendjadikan tauladan atau lebih baik mendjadikan kegirangan kaoem isteri Indo nesia, sebab moga-moga isteri-isteri dja nganlah sampai keras-keras seperti sang i-mo boeat soeaminja!

Melainkan dari pada itoe tanah Heling (= Kaling) ini seperti Sriwidjaja poer djoega djadi station kapal-kapal jang ber dari tanah Barat ka tanah Timoer dan lajar dari tanah Barat ka tanah Timoer dan sebaliknja, akan tetapi tidaklah lantas bisa djadi besar seperti pelaboehannja Sriwidjaja. Tetapi negeri Kaling poen djoega mempoenjai pendita terpeladjar jang kepandaiannja termashoer menjamai sang Sakyakirti di Sriwidjaja. Sang Dinanabhadralah namanja, seorang bangsa Indonesia poen djoega, jang pantas diseboet dengan gelaran maha goe-

pada zaman doeloe kala bangsa kita itoe tidaklah soeatoe bangsa jang bodoh, jang melarat, ta' mempoenjai kebesaran dan ke-indahan didalam hal lahir atau batin! Maka dari itoe kita ta' boleh berketiil hati!

Dari zaman Kaling ini poela moelai adanja tandi<sup>2</sup> ditanah Indonesia ini sebab moelai dari saät itoe djoega bangsa kita moelai kenalnia pada kekoeatannja batoe. Maka dari itoe tjandi-tjandi lantas terbikin dari batoe, djadi sehingga sekarang misih ada sisa-sisanja. Sedangkan dahoeloenja segala ge-dong-gedong jang ketanjakan terbikin dari kajoe. Djadi inilah menandakan bahwa pada zaman-Kaling itoe bangsa kita dapat fikiran baharoe lagi dari loear negeri jaitoe dari Hindoe. Contact dengan negeri ini djadi misih dilangsoengkan sadja. Kalau begitoe perlajaran kedoea negeri itoe djadi baik sekali.

Sisa-sisania tiandi-tiandi terseboet jang paling toea itoe adanja di Diëng (Wono-sobo, Kedoe) menoeroet terletaknja tempat itoe, barangkali doeloe-doeloenja umme dibikin tempat oentoek menjembah Jang Madibikin tempat oentoek menjembah Jang Maha Koeasa. Olch bangsa kita, jang pada waktoe itoe misih berigama Çiwa. Akan tetapi lama-kelamaän bangsa kita lantas memakai igama lain, jaitoe igama Boedha. Adapoen igama Boedha itoe, seperti igama lain-lainnja, djoega ta bisa teroes meneroes menegoehkan sifatnja jang berasal. Akan tetapi lantas berpitjah-pitjah poen poela.! Maka dari itoe adanja doea perbedaän jang terbesar didalam igama Boedha, jaitoe Mahajana sar didalam igama Boedha, jaitoe Mahajana dan Hinajana. Sedangkan Mahajana itoe mempeladjarkan, bahwa misih ada kewadji-ban jang lebih tinggi dari pada mentjari keslamatannja dirinja sendiri. Hinajana ber-pendapetan bahwa soedahlah tjoekoep kalau masing-masing orang berdaja oepaja sendiri-sendiri akan masoeknja didalam Nirwana (Nirwana jalah lepasnja dari nasibnja manoesia menoeroet igama itoe. Adapoen nasibnja manoesia jaitoe hidoep mati dan lahir lagi, teroes meneroes berpoetar-poetar demikian itoe, nasib mana dinamakan Sangsara. Menoeroet Hinajana kalau soedah lepas dari Sangsara ini, lantas dapatlah Nirwana. Artinja lepas dari Sangsara Jalah hidoep tidak-akan-lahir-lagi.)

Tentang ini perloe diterangkan s di'lit sebab boeat zaman dahoeloe igama-kedoea sebab boeat zaman danoetoe igama kedoea tioe memang sangat pentingnja koentoek bangsa kita. Malahan pengaroehnja pada zaman sekarang masih kentara poela. Pada abad ke 7 di Indonesia sini igama Boedha-Hinajanalah jang terbesar sendiri. Akan tetapi pada abad ke 8 soedah terdesak oleh Akan igama Boedha-Mahajana, Penggantian igama ini djoega membawa sifat dan dasarnja bangsa kita, teroetama didalam tjandi-tjandi terli-hatlah. Tetapi hal ini nanti akan dibitjara-

kan lagi kalau perloe. Sekarang kembali lagi menjelidiki keadaan di Djawa Tengah.

Tertjeritalah bahwa pada tahoen 732 Djawa Tengah ini misih ada didalam pemerentahan sang radja Sandjaja, jaitoe poe-teranja sang praboe Sannaha; dan Sandjaja itoelah jang diseboetkan adil dan aman pemerentahnja, jang dia djalankan bersama-sama dengan saudaranja perempoean. (Barangkali bisa djoega sang radja poeteri Si-mo jang terseboet diatas tadi). Pada tahoen 732 tsb. radja Sandjaja tadi menjoeroeh bikin toelisan diatas batoe, jang mewartakan bahwa pada tahoen itoe sang praboe telah mendirikan soeatoe tjandi (dasar Çiwa) diatas goenoeng Woekir.

Maka dari itoe sampai sekarang kita da pat menjaksikan sisa-sisanja tjandi itoe di goenoeng Woekir itoe. Toelisan diatas batoe tadi sekarang djoega misih ada, jaitoe toe tadi sekarang dipega misir ada, jatide ketemoe di Tjanggal (Kedoe). Toelisan ini bisa dipandang sebagai jang tertoea diatas batoe jang memoeat tanggal. Bahasanja misih bahasa Sanskrita dan hogroefnja hoeroef

Dalam bahasa k ta "Dengan rajat aseli pergaoelan Baret ta tjampoer diri (rajat asal tinggal ditempat jang disediakan atau mengembara disekeliling atau hidoep disepoetaran pergaoelan bangsa Barat), dalam kalangan pergaoelan bangsa Barat, rajat aseli mempenjai pekerdjaän sebagai hamba (diensthere) dari bangsa asing".

Dalam Java-Bode tanggal 1 Oct. ini, terdapat satoe korespondensi dengan ke-pala: Polens Nationale Expositie. Ditjeriterakan, bagaimana orang Polen, jang da-hoeloenja semasa Tanah Polen diperintah Indonesia Md. S.), sehingga ta' dapat mengerdjakan tanah-tanah itoe setjara jang

modern.

Tanah² jang lebarnja 2 atau 3 meter banjak jang didapati. Tentoe sadja pada tanah²
hadi tanaha dipakai mesin² jang begitoe ketjil ta' dapat dipakai mesing atau pendapatang baroe".

Apa jang ditanggoeng oleh tani bangsa Polen dari sipendisnja bangsa Djerman, Austria, Roesia, ketika Polen dalam tangan Austria, Roesia, ketika Poleti dalah tangah bangsa-bangsa itoe, itoe sekarang di-rasaï oleh seantero bangsa Indonesia, ke-tjoeali itoe ndoro², jang didjadikan pegawai oleh bangsa asing dan dapat penghidoepan senang karenanja.

Soenggoehpoen bagaimana besarnja ke-melaratan jang ditanggoengi oleh bangsa jang hidoep dibawah kekoeasaan bangsa asing ta' ada satoe bangsa di doenia ini jang selama doenia ada ditindis oleh bangsa

Bagi tiap² bangsa ada temponja, ada saätnja jang meréka meloloskan diri dari tindisan bangsa asing.

Abad ke 19, dari permoelaän sampai ke pada permoelaan abad ke 20, adalah abad kemerdékaän bangsa<sup>2</sup> Eropa: Belgia, Italia, tanah-tanah Balkan, Roemania, Serbia, tanan-tanah Balkan, Koemania, Serbia, Boelgaria, Grik, sampai kepermoelaän abad ke 20 dengan merdékanja: Ir (Iersche Vrijstaat), Polen, Litanen, Fin, Tsecho Slowahia, Albania.

Pekerdjaan zaman boeat memerdékakan bangsa<sup>2</sup> Eropah soedah selesai, ta' ada satoe bangsa lagi di Eropa, jang pada déwasa ini oek kepada bangsa asing.

Sekarang zaman itoe memindahkan pekerdjaännja ke benoea Asia. Zaman kito
inilah zaman kemerdékaän bangsa Asia.
Pada zaman kita inilah bangsa Indonesia jang sekarang hidoep dalam lembah
kehinaän dan kemelaratan, akan melahirkan
kemoeka boemi: Indonésia Merdeka.

Memang, soedah kemaoean Toehan jang Maha koeasa, bahwa ada giliran, ada tem-ponja jang sesoeatoe bangsa jang berabad<sup>2</sup> hidoep ditindis, melepaskan dirinja dan hidoep sebagai machloek jang merdéka.

Md. S.

#### P.P.P. SAKIT SAWAN.

Boekan kekaloetan dikalangan main Boekan main kekaloetan dikalangan pers poetih pembohong dihari jang terbelakang ini, sehingga orang oemoemnja soedah berpendapatan bahwa p. p. p. itoe soedah terserang penjakit sawan. Kekaloetan jang teroetama, karena adanja pergerakan kita, Partai Nasional Indonesia dan pemimpin dan teman sedjawatnja. Beberapa pekaban sedjawatnja dan teman sedjawatnja seddah dan teman sedjawatnja. Benerapa pekanaran, jang djaoeh dari kebenarannja, soedah disiarkan dimoeka doenia. Makin heibat penjerangan p.p.p. itoe kepada Partai Nasional Indonesia dan pemimpin-pemimpinnja. biarpoen kita tidak menarik oerat sama sekali tentang kedjoestaännja itoe. Memang dengan sengadja kami diamkan sadja, karena per-kabaran dari paberik p.p.p. ito ta' ada orang jang berpikiran mempertjajanja. Djangan la-gi oentoek mengoerangkan kekerasan kita, tidak sekali-kali. Sebaliknja, dengan perkabaran dari paberik p.p.p. makin sedarlah bangsa kita bahwa aksi kacem sana itoe habangsa kita banwa aksi kabem saha ince ha-nja oentor'i meroegikan kita dan oentoek lebih mendjaoehkan perhoeboengan kita dan sana. Memang jang kita minta! Djadi per-boeatan dengan pertjoema oentoek memberi oentoeng kepada kita.

Poen disini kita ta'akan memprotes ten-

tang perkabaran dari paberik p.p.p. itoe. Kita melainkan akan mendiamkan sadja. Karena demikian itoe ta termoeat didalam daftar oesaha kita, dan teroetama karena Ra'jat seoemoemnja soedah sedar tentang pendirian kita kepada kaoem sana.
Poen kita mengarti, mengapa p.p.p. ber

aksi begitoe heibat, soedah terserang penjakit sawan.

Siapa tidak memboeta toeli, maka mak-loemlah, Partai Nasional Indonesia soedah berpengaroeh begitoe besar diantara Ra'jat Indonesia. Siapa soedah pernah mengoen djoengi cursus-cursus Partai Nasional Indo-nesia didaerah tjabang Bandoeng akan tahoe, bagaimana pengaroehnja, semangetnja dan kesetiasaan diantara anggauta-anggauta. Ampat riboe an gauta dari tjabang Ban-doeng soedah mendapat didikan oentoek menjedarkan kepolitiekannja. Boekan main semangat diantara 4000 orang itoe. Sebe-loem cursus dimoelaikan maka terdengarlah lagoe ke-Indonesia sebagai "Indonesia Belilah Congresnummer Perempoean In-Raja" dan "Di Timoer Mata Hari" dinja-niikan oleh beratoes-ratoes kaoem P. N. I. 22 hoeah vidato serta bergambar.

Pengaroeh Partai-Nasional Indonesia dari kaoem bawah sampai kaoem jang tertinggi sekali dari Ra'jat Indonesia poen boekan

arang asing. Tidak salah kalau kita bilang, bahwa lidak salah kalau kita bilang, bahwa kaoem sana jang pernah mengoendjoengi cursus-cursus Partai Nasional Indonesia dari Bandoeng itoe laloe terserang penjakit sawan, dan bahwa kaoem sana jang melihat pergerakan kita laloe kaloet pikirannja. Dan penjakit sawan ini soedah menimboelkan penjiaran pekabaran jang djaoeh dari kebenarannia.

kebenarannja. Mr. Sartono tidak pernah dipanggil oleh salah satoe pemerentah asing oentoek ditegor perboeatannja.

gor perboeatannja.

Ir. Soekarno tjoema sekali sadja dipanggil oleh resident Priangan, oentoek memperingatkan, bahwa, misalnja perkataan: "tjetjoengoek" ta boleh diperkatakan dimedan oemoem lagi. Sedang perkataan "kerbau" jang sering dipakai oleh sdr. Maskoen, kalau rapat akan moelai bernjanji "Indonesia Raja", didalam perkataannja "siapa tidak berdiri, itoelah kerbau", djoega dilarang dipakai. dipakai.

Tentang tegoran atas perboeatan atau la-in-lainnja tidaklah terdjadi.

in-lainnja tidaklah terdjadi.

Bintang Timoer, jang memehak p.p.p. itoe, soedah djoega menjiar-menjiarkan perkabaran tentang saudara-saudara kita dari Perh. Indonesia di Eropah jang koerang benar. Indonesia di Eropah jang koerang benar. P.P.P. soedah terserang penjakit sawan poela karena pengaroeh Perh. Indonesia, diloear negeri. Sdr. Moh. Hatta di kabarkan soedah loeloes didalam oedjiannja dan akan lekas kembali ke-Tanah Airnja. Adalah ini boekan akal oentoek memaksa dengan aloes, soepaja sdr. Moh. Hatta tergesa-gesa menoentoet titel doctor? Dan soepaja ia lekas kembali ke Indonesia? Karena pengaroeh sdr. Moh. Hatta diloear negeri poen lekas kembali ke Indonesia: Natetia pengeroeh sdr. Moh. Hatta diloear negeri poen boekan main besarnja. Karena aksi Perh. Indonesia itoe memang boekan sedikit melemahkan kedoedoekan kaoem imperialis di-Indonesia ini, kaoem imperialis mana diloear pengeriasa menjiar-njiarkan perka-

Indonesia ini, kaoem imperiatis mana undear negeri senantiasa menjiar-njiarkan perkabaran jang sangat djaoeh dari kebenarannja. Daja oepaja dari p.p.p. oentoek menakoetnakoeti Ra'jat Indonesia karena perkabaranperkabaran bohong soedah gagal. Semangarnasional-keindonesiaan soedahlah tjoekoep dalam mendjelma disanoebari segenap Ra

at Indonesia. Partai Nasional Indonesia dengan tegak tidak menoleh kekanan kiri lagi, dengan radjin, dengan rapi dan dengan awas tetap meneroskan aksinja sampai Indonesia

#### PERGOEROEAN RA'JAT. (Bahagian Mulo). Jacatra.

Sekolah Mulo-Nasional dari Pergoeroean Ra jat moelai boelan November 1929 diada

kan pada pagi hari dan pada malam hari. Mulo pada malam hari disediakan centoel orang-orang, jang pada pagi hari bekerdja dikantor-kantor, sedang Mulo pada pagi ha-ri (Ochtend-Mulo) oentoek anak-anak bi-

Pergoeroean Ra'jat memang memenoehi kepada keperloean Ra'jat Indonesia seoe-moemnja dengan mengingat keadaan bangsa kita pada dewasa ini, teroetama memenoehi keperloean kita nasional, mengerdjakan sendiri peladjaran kita.

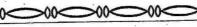
Dengan wang sekolah serendah-rendahnja orang dapat kesempatan beladjar bahasa asing modern, Perantjis, Djerman dan Ingge-ris, sedang djoega ada kesempatan beladjar bahasa Belanda.

Pengatahoean oemoem, riwajat Indonesia dan Doenia, Volkenkunde dan Staatsinrich-ting djoega diberikannja. Schakel- dan H. I. school soedah diada-

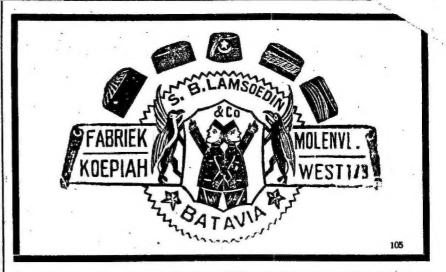
kan dan dapat perhatian sepenoeh-penoehnja dari anak-anak dari beberapa tempat di-In-

Moedah-moedahan tetap soeboerkah lang kah semoelia-moelianja ini oentoek meleba kan pengetahoean ra'jat seoemoemnja.

#### ADVERTENTIE



Mintalah proefnummer s.k. "Isteri" di terbitkan oleh "Perikatan Perempoean In-



#### : KAOEM DAGANG =

Masoekkanlah Advertentie di

#### Persatoean Indonesia

Jang mempoenjai pembatja di- Europa, Cairo, Singapore dan diseloeroeh Indonesia.

OPLAAG 3000 LAMBAR.

## ELECTRISCHE DRUKKERIJ "KENANGA

Ada adres jang paling baik boeat segala pertjitakan, dengan di per engkepkan sama masin-masin jang modern.

Pakerdiaan di tanggoeng tjepet dan rapi, harga poen di reken dengan Car to making rendah.

Silahkan Toean ambil pertjobahan.

Memoedjikan dengan hormat,

Kaoem Nationalist Indonesia

berlanggananlah pada maandblad

## "WASITA

Madjalah jang bergambar oentoek kaoem Pendidik dan Iboe-Bapa dikeloearken oleh "INSTITUUT TAMAN-SISWO" Djokja-

Pemimpin Pengarang: Ki Adjar Dewantara (Dir. Inst. Taman-Siswo).

Harga: f 3.60 per 12 nomer atau f 1.80 per 6 nommer.

Administratie: "WASITA DIOKIAKARTA.

BATIALAH s.k. MINGGOEAN HALOEAN NASIONAL:

#### "DJANGET"

Hoofdredacteur:

Mr. SOEJOEDI, Toegoe Djokja.

Administrateur:

Mr. Ali Sastroamidjojo, Lodjiketjil Djokja Harga langganan: f 1.50 sekwartaal. Bajaran lebih dahoeloe.

Ingenieurs & Architectenbureau Ir. Soekarno

#### Bersedia lagi: 👫

Statuten, Peratoeran Roemah Tangga serta Keterangan Azas dan Daftar Oesaha dari.

"Partai Nasional Indonesia"

Diperhiasi dengan bendera kita: Merah, Poetih, Kepala Banteng dan tertjetak dengan tinta sawo mateng (donkerbruin). Harga f 0,20 per djilid. Lain ongkos kirim. Adm. P. I.

ବାବାବାବାବାବାବାବାବାବାବାବାବାବାବାବାବ

## ADVIES-BUREAU = Dr. SAMSI =

Accountancy & Belastingzaken

Mengoeroes boekoe-boekoe dagang. padjeg-padjeg.

Memberi advies dalam hal Pereko-

Batavia: Pintoe-ketiil 46. tel. No. 79 Batavia Weltevreden: Kramat 97, tel. No. 531 Menteng

Nasionalis Indonesia sokonglah: CTUDIERONDS P N I zedikantenmakerij en Meubelhandel

"RESOREDJO" = Gang Paseban No. 27A :--: Weltevreden Telefoon. --- No. 534. --- Mr. Cornelis

Membikin roepa-roepa tempat tidoer besi dan djoega memboeat kasoer

Harga pantas - Boeatan rapi. 

CVDCVDCVDCVDCVDCVDCVDC

ADRES JANG TERKENAL!!

Horloge-Maker H. HOESIN

Gang Kenanga N. No. 17, Telf. 1077 Wl. WELTEVREDEN.

#### TERDIRI DARI TAHOEN 1852.

Pekerdjahan ditanggoeng baik. Mendjoeal roepa-roepa Horloge, Lontjeng<sup>2</sup> Westminster d.l.l. Djoega mendjoeal prabotannja. 67

TAD CAD CAD CAD CAD CAD CAD

#### Diminta

Seorang Coupeur (toekang potong) bangsa Indonesia jang tjakap, oentoek bekerdja disa-lah satoe peroesahan Kleermakerij Indonesia di Weltevreden. Gadjih boleh berdamai.

Permintaan haroes di-alamatken kepada

administratie dari soerat kabar ini. Jang beloem pandai betoel, diharap djangan menglamar.

## Kleermakerii "JACATRA"

Struiswijkstraat 57 & 22. — Telt, No. 236. Mr. C

Bisa dapat roepa-roepa pakean Potongan roenoeroet oekoeran (naar maat). Dioega bessedia pyama, kemedia dan tiita-

titta.
Djóega bisa dapat pakean Padvinder-Indonesia. Persaksikanlah!!!

\*\*\*\*\*\*\*\*\*

Wassalam: PENGOEROES.

#### RESTAURANT INDONESIA FILIAAL

Gardoe Kompa, Senen - Weltevreden.

Jang selaloe sedia makanan setjara Indonesia, dan bisa djoewal boekoe-koepon (boekoe abonnement) harga f 30.--, banjaknja 60 lembar, boewat 60 kali makan.

Menoenggoe toewan-toewan dan Njonja<sup>2</sup> dan saudara-saudara ampoenja dateng.

Eigenaar: Wirja

#### COIFFEUR

STRUISWIJKSTRAAT No. 43 (KRAMAT)

datenglah diadres terschoet

EIGENAAR: DANI 133

Restaurant-Soerakarta. Bantjeuj No. 4 - Tel. 2342 Bandoeng

Inilah satoe-satoenja "Restaurant Boemipoetera" jang paling besar dan modern di

Toko "Banjoemas" dan "Blankonmakerij"

BEKASIWEG NO. 20 :—: MEESTER CORNELIS.

Mendjoeal boekoe peladjaran sekolah rendah sampai tinggi.

Boekoe Igama Islam. — Tempat tidoer. — Kain batik. — Batikwerk. — d.s.b.

Djoega menerima reparatie schrijfmachine.

Memasang lampoe listrik dan waterleiding.

Memoedjikan dengan hormat,

PENGOEROES.



H. M. Haroen Shabuddin

WINKEL PETJI

Pakailah PITJI (kopiah) NASIONAL INDONESIA tjap kepala BANTENG. Sedia dari beloedroe haloes dan kasar, warna itam dan lain-lain lagi poela roepa-roepa. Model jang paling disoekai oleh toean-toean diseloeroeh Indonesia. Tinggi dari 5 inchi. 4 3/4, 4 dan sedia djoega model Student tinggi 3½ inchi. Harga pantas, kalau pesan 3 pitji, ongkos dapat vrij.

Boeat didjoeal lagi dapat rabat (korting).

Pesanan banjak dan sedikit diterima dengan hormat.

Salam Nasional, H. M. HAROEN SHABUDDIN.

## "Hotel Pension "KEMAJORAN EIGENAAR PERSATOEAN MOEHAMMADIJAH BETAWI

Kemajoran No. 7 Tel. No. 3950 WL.

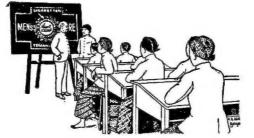
Tariei boeat: 1 orang - 1 hari 1 - malem: **Zonder makan,** moelai f 1, sampai f 2.50. **Dengen makan,** moelai f -2.50 sampai f 4.50.

DJOEGA SEDIA KAMAR BOEAT BOELANAN.

Persediaän dan pelajanan ditanggoeng sampoerna, bersih dan aman. Katerangan jang djelas boleh berdamai dengan pengoeroes

EIGENAAR.

#### KEMAKMOERAN TANAH INDONESIA TERSILAH DARI PADA KITA



ISEPLAH

#### MENZ'S AMBRE SIGARETTEN

Made in Indonesie

Diperoesaha, diperboeat dan disediaken oleh poetra Indonesia djoega Baik kita samboet dengan semoestinja teroetama bagi poetra<sup>2</sup> semoewanja. BISA DAPET DIMANA-MANA

Kirimlah franco 20 cent pada fabriek. Kami kirim pertjontoan pertjoema Fabrikanten "R. Mangoen-Darsono en Zn." Temanggoeng.

#### 

## TOKO PADANG

<u> — "Н. QSMAN & Co." =</u> HANDEL IN MANUFACTUREN

#### Coiffeur "ANWAR"

Pedjambon No. 1, - Weltevreden

Satoe-satoenja coiffeur Indonesier

jang modern. Segera datenglah persaksikan sendiri.

Tarief tjoema f 0,40.

Menoenggoe dengan hormat

Anwar

#### BARBIER

Dari Madoera tjoema satoe-satoenia ber-

Regentsweg No. 12E - Bandoeng. Pekerdjaan rapih, tjepat dan bagoes.

Menoenggoe kadatangan toean,

Madrawi

#### SCHOENMAKER RASJIDIN

Balai Baroe Pasar Gemeente PADANG.

Toean-toean dan engkoe-engkoe ter-tama jang dikota Padang soedah oetama jang dikota Padang soedah mempersaksikan sendiri kebagoesannja pekerdjaan kami.

Sedang perboeatan ditanggoeng koeat dan rapi djoega banjak mempoenjai langganan, teroetama personeel S. S

dan dari lain-lain negeti.
Semoea toekang-toekang tjakap mengerdjakan dari segala model sepatoe, slof, sandelan didjahit dan dipakoe enz. dengan bermatjam-majam koelit me-noeroet kesoekaan sipemesan.

Pesanlah segera ketempat kami. soepaja toean-toean mendapat <u>centoeng</u> jang bagoes, sedang harganja sengadja kami toeroenkan dari lain-lain tempat. Tjobalah persaksikan.

Menantikan dengan hormat.

WEDEROM ONTVANGEN:

Een groote partij Wetenschappelijke studje jongens- en meisjesboeken en Romans.

GEEN CATALOGUS VERKRIJGBAAR

TWEEDEHANDSCHE BOEKHANDEL PRABANSTRAAT 34 — SOERABAIA

112

#### Hotel "MATARAM" Molenvliet Oost 75, Tel. No. 897 Batavia

Satoe HOTEL Boemipoetra jang diatoer setjara modern. Tempatnja ada ditengah (centrum) kota.

Silahkan dateng, tentoe menjenangken pada tetamoe!

PENGOEROES.

Kleermaker "SADAK" BANTJEU BANDOENG

Pekerdjaän tanggoeng baek dan bagoes Silahkan datang!!

. පතයාගතයාගතයාගතයාගතයාගතයාගතයා

## "INHEEMSCHE WASSCHERIJ

Struiswijkstraat 22, Salemba Weltevreden

# PERSATOEAN INDONESIA

TERRIT DOEA KALI SEBOELAN.

Penerbit H. B. P. N. I.

Drukkerij KENANGA Weltevreden.

### LEMBARAN KE 2

## Sedikit pemandangan tentang pemberontakan Arab di Palestina.

Selagi di-Den Haag dan di-Genève bangsa² barat membitjarakan hal perdamaian. selagi mereka bersorak-sorak mengatakan ...semangat perang telah terkoeboer", terdjadi di-Palestina penoempahan darah, jang menggerakkan hati seloeroeh doenia. Orang Arab berontak, melawan mereka jang menindis. Boekan sadja doenia Islam djadi bergojang, melainkan seloeroeh doenia toeroet gempar. Apa jang terdjadi baroe ini di-Palestina boekanlah satoe kedjadian jang hanja menjinggoeng bangsa Arab dan Jahoedi, melainkan adalah satoe boekti jang berakar dalam politik imperialisme barat, sebab itoe mengenai seloeroeh doenia bangsa jang tertindis. Kedjadian ini soedah membagi semangat doenia dalam doea golongan besar: timoer dan barat. Segala bangsa timoer, boekan kaoem Islam sadja, telah berdiri dibelakang bangsa Arab; dan bangsa barat, bangsa koelit poetih, menjebelah pada kaoem Jahoedi, jang djadi oempan politik dalam hal jang sedih ini.

jang sedih ini.

Disini njata poela, bagimana palsoenja hati bangsa-bangsa barat itoe, bagimana mereka tidak mempoenjai perasaan keadilan, kalau mereka mempersoalkan nasib satoe bangsa jang terperintah. Soerat-soerat kabar poetih penoeh menjiarkan berita jang djoesta lantaran keadaan di-Palestina, mentjeritakan terkolom-kolom hal kebengisan Arab. Soerat-soerat kabar ini teroes meneroes menjiarkan fitnah, jang orang Arab telah menjembelih beratoes-ratoes orang Jahoedi dengan tidak bersebab, memperkosa toea dan moeda. Maksoednja terang dan njata: menghasoet segala pendoedoek alam, soepaja bentij pada Arab, menghitamkan nama Arab dimoeka mahkamat doenia. Soerat-soerat kabar ini sengadja menjemboenikan sebab-sebab jang batin tentang pertjideraan ini. Sebab bangsa Jahoedi djadi oempan bedil dalam penoempahan darah ini, maka mereka mendjerit-djerit mengatakan: orang Arab bangsa fanatik, orang Arab mata gelap, orang Arab bangsa jang boeas dan bangsa jang berbahaja dalam pengaoelan hidoep. Bangsa jang bergitoe ganas, tidak haroes merdeka. Dan soeatoe kedjadian jang dalam asalnja, dalam seloek-beloeknja, dikatakan sadja perselisihan agama" jang dibangkitkan oleh Arab.

soloek-beloeknja, dikatakan sadja "perselisihan agama" jang dibangkitkan oleh Arab.
Benarkah itoe? Benarkah perselisihan agama, antara Islam dan Jahoedi, jang mendjaci sebab batin penoempahan darah ini? Siala jang menjelidiki hal ini dalam-dalam, tentoe tidak maoe menerima keterangan jang seperti itoe. Di-Palestina, Arab dan Jahoedi soedah berpoeloeh-poeloeh tahoen, berpoeloeh abad, hidoep bersama-sama, kenapakah baroe dimoesim sekarang kedjadian permoesoehan jang begitoe? Kenapakah sebeloem perang besar, sebeloemnja Inggeris mendoedoeki Palestina, sebeloemnja imperialisme barat menanam akarnja ditanah oesali Arab ini, tidak ada pertoemboekan jang seperti itoe? Kenapakah ditempo doeloe Arab dan Jahoedi dapat hidoep bersama-sama di-Palestina dalam perdamaian dan kesedjahteraan?

Kita belas kasihan melihat orang Jahoedi jang telah djadi korban dalam penoempahan darah ini, seperti djoega kita bersedih hati melihat beratoes-ratoes majat orang Arab. Akan tetapi siapakah jang bersalah dalam hal ini?

Boekan orang Arab jang bersalah, boekan poela orang Jahoedi jang dari nenek mojangnja diam di-Palestina, melainkan imperialisme Inggeris jang datang mendoedoeki tanah soetji ini, bersama dengan boedjang-boedjang mereka, kaoem Jahoedi jang datang dari negeri asing, boeat menindis bangsa Arab. Menindis bangsa Arab dibawah pendjagaan keradjaan Inggeris! Tanah Palesting and bangan lakih dari 13 abad lamanja diadi

kaoem Jahoedi diatas doenia ini, jang tidak soeka pada "Tanah Air" baroe ini. Dari manakah datangnja perkataan "Tanah Air Jahoedi" itoe? Tidak lain dari moeloetnja Lord Balfour, jang sesoedah perang besar mendjadi Minister Loearan keradjaan Inggeris. Dalam ma'loematnja, jang terkenal sekarang atas nama "Balfourdeclaration" ia menerangkan, bahwa kaoem Jahoedi jang tersebar diseloeroeh doenia ini, jang besar djasanja boeat ekonomi doenia, mesti diberi satoe "Tanah Air". Dan tanah air itoe haroes didirikan di-Palestina, sebab menoeroet persangkaannja negeri Palestina ini dahoeloenja didiami oleh orang Jahoedi.

Benarkah atas belas kasihan pada kaoem labasi jang bestahar diseloeroen doenia

Benarkah atas belas kasihan pada kaoem Jahoedi, jang bertebar diseloeroeh doenia dan jang tertindis dalam beberapa negeri di-Eropah, maka Lord Balfour mengeloearkan ma'loemat ini? Oleh sebab kedjernihan hati? Boekan, sekali-kali boekan! Nanti kita terangkan dibawah ini, bahwa maksoed ini tidak lain hanja satoe akal boeat penoetoep kelobahan imperialisme Inggeris.

Terlebih doeloe kita maoe mengoeraikar soal: apakah tjita-tjita Lord Balfour boeat mendirikan satoe "Tanah Air" boeat bangsa boeat bangsa Jahoedi di-Palestina bersetoedjoean dengan azas jang disabdakan oleh marhoem President Wilson, jaïtoe "hak tiap-tiap bangsa boeat mengatoer nasib sendiri"? Soedah Arab di-Palestina mendjadi pendoedoek asali. Soenggoehpoen mereka kemoedian diperintah dan ditindis oleh Toerki, peradaban mereka tinggal tetap ditanah itoe, pera saan kebangsaan mereka tidak hilang dari moeka boemi. Selama mereka diperintah Toerki, tidak hilang tjita-tjita dan penghara-pan mereka boeat kemerdekaan negerinja. Sedjak permoelaan abad kita ini soedah haroem nama pergerakan Arab dalam sedjarah pergerakan kemerdekaan. Berapa banjaknja mereka memberontak melawan tindisan Toerki! Soenggoehpoen saban kali pemberontakan itoe ditindis dengan hebat, mereka tidak maoe melepaskan tjita-tjita boeat merdeka. Selagi kita melihat bangsa Arab bergerak boeat memerdekakan tar Arab bergerak boeat memerdekakan tanah toempah darahnja dari tindisan asing, adakah bangsa Jahoedi mempoenjai tjita-tjita jang -seperti itoe, adakah mereka pernah bergerak? Djaoeh dari pada itoe! Kaoem Jahoedi jang hidoep ditanah Palestina senantiasa berdiam diri dan tinggal loyal terhadap kepada pemerintah Toerki lama. Dan kaoem Jahoedi, jang hidoep diseloeroeh tanah barat, adakah mereka bergerak dengan seperti akan mempoenjai satoe Tanah Air seperti akan mempoenjai satoe Tanah Air di-Palestina? Sekali-kali tidak! Pergerakan mereka tidak lain dari pada meminta persa maan derdjat dalam negeri tempat mereka diam. Dan dalam waktoe sekarang banjal kaoem Jahoedi, jang berpengaroeh sekali besar dalam negeri-negeri barat, maoepoer

dalam politik, maoepoen dalam ekonomi.

Sekarang timboel sadja maksoed boeat mendirikan "Tanah Air Jahoedi" di-Palestina, ditengah-tengah tanah oesali bangsa Arab. Dan dari mana-mana didatangkan kaoem Jahoedi kesana, boekan sadja boeat diam disana, melainkan boeat menindis bangsa Arab dalam negerinja. Dan penindisan ini berlakoe dibawah pendjagaan Inggeris. Apakah orang Arab tidak akan panas hati? Mereka beberapa kali berontak melawan Toerki dahoeloe boeat memerdekakan negeri mereka sendiri, dan boekan boeat mendirikan "Tanah Air Jahoedi" dalam negerinja dan boekan poela boeat ditindis oleh kaoem Jahoedi jang datang dari barat.

Sekarang njatalah seterang-terangnja, bahwa maksoed hendak mendirikan satoe Tanah Air'' hoeat orang Iahoedi di-Pales-

#### WARTA DARI ADMINISTRATIE,

Moelai ini hari kami mengirimkan postwissel-formulier sebagai memperingatkan atau penagihan kepada siapa jang menoenggak tentang pembajaran abonnement Persatoean Indonesia.

Berhoeboeng dengan maksoed kami memboeat P. I. mendjadi madjallah minggoean pada permoelaän 1930, berhoeboeng dengan permintaän abonné-abonné baroe dan berhoeboeng dioega dengan oeroesan administratie kami, kami akan ta menjampaikan P. I. kami poela kepada siapa jang sampai pengabisan boelan November ini belom memenoehi kewadjibannja.

Kepada agent-agent P. I. kami, besar pengharapan kami, soedi apalah kiranja dengan selekas-lekasnja memberi peritoengan tentang P. I. jang soedah diterimanja dan memberi kabar berapa lembar P. I. sekarang akan kami moesti kirimkan kepadanja. Demikian berhoeboeng dengan persediaän P.I., jang haroes kami tjetak lebih dari 3000 lembar.

Salam Nasional,

timboellah pertjideraan antara orang Arab dengan orang Jahoedi, jang selama ini hidoep bersama-sama dalam perdamaian dan kesedjahteraan.

Sebagai alasan boeat kolonisasi Jahoedi ini kaoem imperialis barat kerapkali mengatakan, beratoes tahoen jang laloe Palestina tanah airnja "bangsa" Jahoedi. Oleh sebab itoe tidak lebih dari pada adil, manakala bangsa Jahoedi mendapat kembali Tanah Air mereka.

Betoelkah alasan ini? Adakah bangsa Jahoedi dan adakah pernah kaoem Jahoedi

mempoenjai Tanah Air?

Kita bilang tidak! Tidak ada diatas doenia ini bangsa Jahoedi. Kita boleh membilang bangsa Perantjis, bangsa Djerman, bangsa Toerki, dan lain-lain, akan tetapi kita tidak bisa mengatakan bangsa Jahoedi. Tidak ada satoe negeri diatas doenia ini, maoepoen merdeka ataupoen tertindis, jang rajatnja "bangsa" Jahoedi. Kita baroe boleh menjeboet bangsa, manakala ada satoe negeri, merdeka atau tertindis, dan pendoedoeknja mempoenjai perasaan jang mereka bersamasama anak dari satoe pergaoelan. Seperti kita tidak boleh menjeboet bangsa Islam, akan tetapi tjoema boleh kaoem Islam, begitoe djoega kita tjoema boleh menjeboet

Kaoem Jahoedi.

Kita baroe boleh mengatakan "Tanah Air Jahoedi", manakala ada satoe negeri diatas doenia ini, jang dari zaman dahoeloekala sampai sekarang didoedoeki oleh orang Jahoedi dan pendoedoeknja jang terbanjak jalah kaoem Jahoedi. Negeri jang seperti itoe tidak ada. Adapoen pendoedoek jang terbanjak di-Palestina jalah bangsa Arab. Sesoedah perang besar pendoedoek tanah ini banjaknja kira-kira 663.000 orang. Diantaranja tjoema 73.300 orang Jahoedi, jaïtoe kirakira 11%.

Djoega tidak betoel alasan jang mengatakan tanah Palestina itoe dahoeloenja tanah kaoem Jahoedi. Kalau kita perhatikan riwajat kaoem Jahoedi, njatalah, bahwa mereka satoe kaoem jang selaloe teroesir kesini, teroesir kesana dan tidak, ada mempoenjai "Tanah Air", seperti bangsa-bangsa asing diatas doenia ini. Soedah nasib bagi orang Jahoedi jang mereka senantiasa, dari doeloe sampai sekarang, menanggoeng tindisan. Beloem pernah riwajat doenia menjatakan, jang kaoem Jahoedi ada bersimaharadjalela disini atau disana.

disini atau disana.
Kira-kira 31 abad jang telah laloe, jaïtoe 11 abad sebeloemnja lahir Nabi Isa, sebeloemnja bermoela tarich jang sekarang, kaoem Jahoedi datang menjerang ke-Palestina. Akan tetapi beloem lagi mereka tinggal 5 abad disana, maka datanglah kaoem Babilonia mengoesir dan menggantikan tempat mereka disana. Dan semendjak itoe hidoepnja kaoem Jahoedi hampir sama dengan hidoep orang boeroean. Abad berganti, zaman berganti, bangsa jang berkoeasa di-Palestina senantiasa herganti poela, akan tetapi kaoem Jahoedi tidak dapat lagi kembali dengan tetap kesana. Tatkala Palestina djatoeh dalam tangan kaoem Romein pada tahoen 8, maka tindisin jang diderita oleh orang Jahoedi, jang tinggal disana, boekan main sedihnja. Sesoedah pemberontakan mereka pada tahoen 135, jang ditindis dengan ganas oleh bangsa jang dipertoean, mereka dioesir dari negeri itoe dan pergilah

tempat darahnja toempah keboemi, tempat ajoenannja tergantoeng. Kalau lahir di Amerika, ia djadi orang Amerika, dan bernegeri di-Amerika, kalau lahir dinegeri Belanda, ia djadi orang Belanda, lahir di-Djerman djadi rajat Djerman, lahir di-Roes djadi rajat Roes. Dan ia mempoenjai peradaban negeri tempat ja tinggal dan tempat ia dididik. Sebab sebagian besar dari pada kaoem Jahoedi diatas doenia ini hidoep dibenoea barat, maka peradaban mereka memakai tjap barat.

Bagimanakah kaoem jang seperti itoe

Bagimanakah kaoem jang seperti itoe boleh mendjadi waris atas tanah poesaka Arab? Hanja politik imperialisme barat jang boleh membangkitkan hal jang moestahil seperti ini.

Tanah Palestina, adalah satoe tanah poesaka Arab. Dalam perang besar 1914-1918 kaoem sarikat berdjandji pada bangsa Arab akan memerdekakan mereka, manakala mereka maoe mengangkat sendjate, mawaza Toerki jang menindis mereka pada waktoe itoe. Kaoem Sarikat waktoe itoe membangkitkan tjita-tjita atas kelahiran kembali benoea Arab, kelahiran satoe tanah Arab merdeka, jang bekal terdiri dari pada tanah penandjoeng Arab, Irak, Syria dan Palestina

Pertjaja pada keloeroesan hati Inggerts, maka bangsa Arab di-Palestina dan Syria dan di-Mekah soedah memberontak. Selagi keradjaan Toerki menentang lawan dimedan peperangan, didalam negeri sendiri timbuel revolusi Arab. Kalau tidak oleh tolongan Arab ini, tidaklah laskar Inggeris dapat masoek di-Palestina, tidaklah mereka dapat mengoendoerkan laskar Toerki jang menjerang selat Suez.

Akan tetapi apakah jang terdjadi sesoedah perang berdamai? Seperti bangsa-bangsa asing jang tertindis, bangsa Arab djoega toeroet tertipoe. Irak mendjadi tanah mandat Inggeris, Palestina demikian djoega dan Syria mendjadi mandat Perantjis. Moelamoela tanah Palestina djadi pertangkaran antara Inggeris dan Perantjis. Bangsa Perantjis menjangka ia berhak atasi Palestina, karena ia sebagai keradjaan Katholik teroetoes boeat mendjaga agama Katholik di-Syria dan Palestina. Tambahan lagi dari segala sekolah-sekolah di-Palestina ada 70% ditangan Perantjis dan hanja 10% ditangan Inggeris. Djadinja peradaban Perantjis lebih kembang disana dari peradaban Inggeris. Akan tetapi Inggeris mengatakan Palestina bergoena boeat politik Inggeris. Tanah ini berbatas dengan Selat Suez dan Suez adalah satoe djalan jang penting bagi Inggeris ke-Asia. Kalau Selat Suez djatoeh ditangan keradjaan asing, maka berbahajalah sendi imperialisme Inggeris di-Asia. Dan boeat mempertahankan Selat Suez ini, perloelah negeri-negeri dikiri-kanannja ta'loek pada Inggeris. Itoelah sebabnja Inggeris mendoedoeki Mesir, itoelah sebabnja Inggeris tidak maoe memberikan kemerdekaan jang sedjati kepada Mesir. Dan itoelah poela sebabnja Inggeris ingin benar hendak mempoenjai Palestina. Dalam tahoen 1916 teratoerlah perdjandjian antara Inggeris dan Perantjis; Palestina terserah pada Inggeris dan Syria terserah pada Perantjis. Perdjandian antara Inggeris dan

Tatkala perang doenia berdamai, kera-diaan-keradiaan Sarikat mendirikan Vol-kenbond, jang bertempat di-Genève. Menoe-roet artikel 22 dalam statut Volkenbond itoe, negeri-negeri jang doeloenja djadi dja-djahan keradjaan Djerman dan Toerki ter-serah pada kaoem Sarikat. Djadjahanserah pada kaoem Sarikat. Djadjahan-djadjahan ini terbagi atas tiga bagian: man-dat A, mandat B dan mandat C. Kita disini tidak akan membitjarakan kedoedoekan mandat-mandat ini satoe persatoe, karena tidak berhoeboeng dengan fasal jang kita bitjarakan disini. Tjoema kita haroes seboetkan disini, bahwa negeri-negeri jang doe-loenja djadi djadjahan Toerki, seperti Irak Syria dan Palestina terhitoeng masoek man-dat A. Menoeroet atoeran artikel 22 dalam statut Volkenbond, negeri-negeri ini disjahkan sebagai negeri jang merdeka. Akan tetapi soepaja mereka dapat berdiri sendiri wadiib dididik lebih doeloe oleh satoe atau lebih mandataris. Pendeknja me noeroet boenji artikel itoe, Palestina, Syria adalah negeri-negeri jang akan dimerdekakan. Pekerdiaan keradiaan-kera djaan jang mendjadi mandataris, Inggeris dan Perantiis, jalah mendidik negeri-negeri sampai matang boeat mengatoer pemerintahan sendiri.

Ini teorinjal Pada lahir dan batin Inggeris tidak akan maoe oendoer dari Palestina, sebab tanah ini bergoena didoedoeki boea pendjaga Selat Suez. Soepaja Inggeris dapat tinggal selama-lamanja di-Palestina, maka ia mentjari akal soepaja disana selaloe ada toemboeh hiroe-hara. Selagi ada hiroe-hiroe, sclama itoe poela Inggeris boleh djadi man dataris. Oentoek mentjapai maksoed ini pemerintah Inggeris soedah membangkitkan pergerakan "Zionisme", pergerakan Jahoedi oentoek mempoenjai "Tanah Air" dinegeri Oesali Arab. Dan siapa jang memperhatikan benar-benar politik internasional, tentoe tahoe, bahwa pergerakan Zionisme ini dibantoe oleh kaoem kapitalis Jahoedi dengan berdjoeta-djoeta pond sterling. Sebab itoe tidak salah timbangan bargsa Arab jang mengatakan pergerakan Zionisme satoe perkakas imperialisme Inggeris. Kaoem Jaho jang segenap zaman menderita tindisan, sekarang soedah didjadikan oempan politik oleh Inggeris. Mereka disoeroeh pergi ke-Palestina, diberi hak loear biasa, lebih loeas orang Arab ditanah dari pada hak-hak mereka sendiri: tanah-tanah dan ladang-ladang kepoenjaan orang Arab diberikan pad zereka, soepaja mereka boleh bertoem-boek dengan rajat jang oesali ini. Dan ha inipoen kedjadian baroe-baroe ini dan menecroet kabar beloem lagi selesai.

Boeat mendjalankan pendirian "Tanah Air Jahoedi" di-Palestina, keradjaan Inggeris telah mengangkat djadi commissaris-besar boeat Palestina, dalam boelan Januari 1920, seorang Jahoedi Inggeris, toean sir Herbert Samuel. Pekerdjaannja disana boeat membangkitkan "Tanah Air Jahoedi" dibawah pendjagaan Inggeris. boeat membangkitkan pendjagaan Inggeris. boeat membangkitkan pendjagaan Arab dalam tahoen ito djoega jang ditindis dengan hebat. Pada tahoen 1922 didirikan satoe Parlement di-Palestina menoeroet azas zionisme. Sebab itoe, parlement ini, jang pada lahir dan batin boekan dewan rajat, diboycot oleh bangsa Arab. Boekan sadja di-India, boekan sadja di-Indonesia, hidoep pergerakan non-koperasi. melainkan djoega ditanah Arab.

Apa jang tr djadi di-Palestina semendjak tahoen 1920 ialah doea matjam tindisan kolonial. Tanah Arab mendjadi djadjahan Inggeris. Dan jang mendjalankan tindisan jalah kaoem Jahoedi, jang datang dari Eropah dan Amerika dibawah perlindoengan keradjaan Inggeris. Kaoem Jahoedi jang datang itoe telah merampas tanah-tanah Arab, dibawah pendjagaan Inggeris. Boekan kaoem boeroeh Jahoedi jang datang kesana, melainkan kebanjakan kaoem penghisap darah dan kaoem kapitalis jang akan memeras orang Arab boeat keperloean mereka. Boeat kaoem kapitalis Jahoedi jang datang kesana, negeri Arab ini adalah satoe padang baroe oentoek membesarkan laba mereka.

Herankah kita sekarang, kalau orang Arab, jang menanggoeng begitoe banjak kesedihan dan kelaliman, naik darah dan bertoemboek dengan kaoem Jahoedi? Apakah dapat ditjapai perdamaian dike-

Apakah dapat ditjapai perdamaian dikemoedian hari antara bangsa Arab dan kaoem Jahoedi di-Palestina? Pergerakan antizionisme Arab tidak akan mati selagi hidoep tjita-tjita boeat mendirikan "Tanah Air Jahoedi" didalam negeri Arab oesali. Bangsa Arab tidak bentji pada kaoem Jahoedi, orang Arab tidak akan mentjegah orang Jahoedi datang ke-Palestina dan diam disana. Mereka dibiarkan datang, kalau maksoed boeat tinggal disana boeat bekerdia bersama-sama

pergerakan anti-zionisme Arab bisa hilang, peroesoehan di-Palestina dapat diselesaikan selama-lamanja, manakala "Balfour-declaration" ditjaboet kembali dan maksoed boeat mendirikan "Tanah Air Jahoedi" dalam negeri Arab diboebarkan kembali. Selagi ada satoe zionis di-Palestina, sebagai perkakas. Inggeris, djangan disangka negeri Palestina boleh aman kembali!

\*\*

Apakah boleh kita mengharap jang tjitatjita boeat "Tanah Air Jahoedi" dilepaskan kembali? Kita amat koeatir sekali dalam hal ini, karena hal ini bersangkoet dengan keperloean imperialisme Inggeris. Dalam memadjoekan imperialisme Inggeris, kaoem conservatif. kapitalis dan socialis, tidak berobah boeloenja. Sekarang keradjaan Inggeris dipimpin oleh kaoem socialis. Bagimanakah sikapnja pemerintah Labour terhadap pada soal Palestina, Beloem lama ini Lort Passfield alias Sidney Webb, seorang pengandjoer socialis jang ternama, sekarang Minister djadjahan Inggeris, telah membilang dalam interview dengan salah satoe soerat kabar Inggeris bahwa pemerintah Labour tidak akan melepaskan maksoed hendak mendirikan satoe "Tanah Air Jahoedi" di-Palestina. Memadjoekan pendirian "Tanah Air" itoe dengan terpaksa menjoeroeh menindis kaoem Arab jang terbanjak oleh kaoem Jahoedi jang paling terketjil, — apa itoe boekan imperialisme, boekan politik perkosa?

Dalam rapat Volkenbond di-Genève Mac Donald dan Henderson, premier dan Minister Politik Loearan Inggeris, telah menjatakan teroes terang, bahwa pemerintah Inggeris tidak sekali-kali bernafsoe boeat melepaskan Palestina sebagai negeri mandat. Ja, kalau pemerintah Labour tidak ingatakan oendoer dari Palestina dan maoe meneroeskan maksoed boeat mendirikan "Tanah Air Jahoedi" didalam negeri Arab, kalau begitoe kaoem imperialis Inggeris tidak perloe menaroeh wasangka dalam hati, jang kaoem Labour tidak akan memperhatikan keperloean mereka. Labour atau kapitalis, terlebih oetama mereka orang Inggeris, terlebih doeloe mereka mengenang akan keperloean Inggeris.

市市

Minister Henderson di-Genève telah membilang teroes terang, dengan soeara jang dikeraskan, bahwa lnggeris tidak akan oendoer dari Palestina! Ja, Henderson, jang beloem lama ini voorzitter IIe Internationale, jang memimpin congres IIe Internationale di-Brussel pada tahoen jang laloe, jang banjak berpengaroeh dalam oeroesan poetoesan lantaran tanah djadjahan jang disjahkan oleh congres itoe. Mengertikah kita sekarang, apa sebab dalam poetoesan itoe tidak ada sepatah kata menjeboet nama "Palestina"? Sedangkan resolusi (poetoesan) itoe menerangkan, bahwa IIe Internationale haroes beroesaha, soepaja Irak dan Syria dapat merdeka dengan sigera, Palestina tidak diseboet. Irak dan Syria tidak terletak pada Selat Suez, sebab itoe bisa merdeka, sebab itoe tidak boleh merdeka, sebab itoe soalnja didiamkan sadja.

Siapa jang maoe pertjaja, bahwa pemerintah socialis itoe maoe memerdekakan tanah djadjahan, boleh betjermin mata pada jang terdjadi di-India, pada jang terdjadi waktoe kini di-Palestina.

MOHAMMAD HATTA

#### SOERAT KIRIMAN.

Engkoe Redaksi jang terhormat!

Dalam madjallah toean tanggal 1 Aug. j.l. toean telah memberi kesempatan kepada t. Roestam Effendi, lid-bestir dari Perhimpoenan Indonesia, oentoek meneroeskan aksi-persnja terhadap kepada sosial-demokrasi dan teroetama kepada jang bertanda tangan dibawah ini. Berhoeboeng dengan seboeah karangan sematjam ini termoeat dalam "Darmo Kondo" tanggal 10 Juli j.l., saja telah mengeladéni lawan ini pandjang-lebar. Sekarang tidak akan saja ladéni poela. Tiap-tiap garis dalam karangannja itoe adalah djoesta atau fitnah 1). Isepan djempol, bahwa dalam kongres S.D.A.P. di Nijmegen telah dimadjoekan larangan kepada sajapkirinja oentoek berdjabatan tangan dengan pergerakan kebangsaan Indonesia, itoelah soedah keterlaloean. Siapa tidak bermoesoehan dengan kita merasailah hal ini dan

Effendi itoe dan dia sama sekali moefakat dengan toean itoe. Karena djika sosial-demokrasi itoe mesti diserang, tentoelah taktik jang kedji, akan tetapi—siapa tahoe—berhasil menjoeroeh mentjoba melenjapkan dalam artian politik seorang sosial-demokrat, jang pada bangsa Indonesia mempoenjai pengaroeh. Sendjata jang tadjam dalam hal ini tidak akan berhasil. Nah, t. Roestam Effendi lantas pilih sendjata jang kedjam.

Tetapi bagian oemoem dari perkara ini saja tidak maoe abaikan. Perhoeboengan antara sosial-demokrasi dan P. I. barangkali berpengaroeh kepada pergerakan Indonesia seanteronja. Dari itoe perloelah dikemoekakan kedjadian-kedjadian, jang telah berpengaroeh tidak baik kepada perhoeboengan itoe dengan sebenar-benarnja.

Antara beberapa golongan dari pergerakan Indonesia dan sosial-demokrasi soedah dan masih ada perbedaan azas. Sikap kita soedah ditentoekan oleh keadaan, bahwa dengan keroedjoekan dan kerdja masing moesoeh bersama-sama jang koeat. Orang mesti tidak mentjari segalanja, jang gampang dan lekas mendatangkan pertjideraan. akan tetapi segalanja, jang dapat mempersatoekan. Bahwa dari pihak sosial-demokrat kadang-kadang dimadjoekan perkataan atau toelisan, jang tidak memperkenankan pada Indonesiër; itoelah tidak akan saja poengkir. Dan sebaliknja. Dalam pers Indonesia kitakaoem sosial-demokrat, seringkali mendapati soeara-soeara jang tidak njaman bagi kita. Tetapi oemoemnja orang berpendapatan, bahwa Keperloean Indonesia semata-mata—sekarang beloem — tidak dapat keoentoengan, djika antara sosial-demokrasi dan pergerakan nasional ada permoesoehan. 2)

Bahwa perhoeboengan sematjam itoe bisa dan berbahagia, itoelah soedah dirasai oleh tiap-tiap pemimpin dalam lingkoengan Indonesia. Dengan tidak mempoenjai kekoeatiran, bahwa orang akan dapat membantahnja, kita dapat menjatakan, bahwa dari pihak sosial-demokrat tidak tahoe-tahoe didorongkan toelisan atau perkataan, tentang Keperlocan Indonesia, jang bersifat menghina atau bermoesoeh. Sebaliknja ada njata, bahwa dalam madjallah-madjallah Indonesia kadang-kadang tampak serangan-serangan jang ditoedjoekan kepada sosial-demokrasi dan jang dapat diseboetkan betoel-betoel bersifat menghina. Dalam doea kedjadian tjaranja serangan itoe didorongkan adalah begitoe menjakitkan hati, sampai kita terpaksa mengeladeni. Karena djika tidak, tentoelah orang akan berpendapatan, bahwa kita takoet. Biasanja memang lebih baik tinggal diam sadia.

Pertama kemarahan t. Moh. Hatta dalam madjallah toean, tg. 1 Oct. j.l. Engkoe Redaksi, berhoeboeng dengan resoloesi Brusscl. Apakah kesakitan hati kita?

Boekan oleh karena t. Hatta itoe membantah resoloesi tadi; akan tetapi oleh karena dia mengira-ngira, bahwa kaoem kita dengan resoloesi itoe mempoenjai maksoed jang tidak soetji, tama' dan imperialistis. Doeloe kita dalam "Het Ind. Volk" tg. 20 Oct. j.l. telah membela Internasionale kita dan kita menerangkan, bahwa resoloesi itoe dapat ditafsirkan dengan tidak mengemoekakan kira-kiraan dengan lantas, bahwa si-pengambil resoloesi itoe mempoenjai hadjat jang diahat

Sekarang orang menjiarkan dongèng, bahwa kita doeloe telah membela resoloesi itoe dan berhoeboeng dengan ini orang mentjari-tjari sendjata dalam pemandangan kita jang belakangan tentang resoloesi itoe dan jang tidak baik. Ini adalah satoe langkah, jang djaoeh dari pantas. Dalam "Het Ind. Volk" kita tidak membela resoloesi itoe; akan tetapi kita hanja membela pemimpinpemimpin kita terhadap kepada dakwaandakwaan t. Hatta jang kasar dan keras itoe.

Tetapi seoempamanja soenggoeh berlainan. Hal ini tentoe berarti, bahwa kita soedah bertobat. Nah, pertobatan ini apakah tidak mesti menjenangkan? Hanja seorang moesoeh mentjari-tjari dalam hal itoe soeatoe sendjata!

Kedjadian jang kedoea, jang memaksa kita mengeladeni, terdjadi di negeri Belanda. T. Mendels — jang se-partij dengan saja — di Eerste Kamer telah mengadakan begrootingsrede, jang dapat dianggap sebagai sokongan kepada pergerakan nasional daru bangsa Indonesia. Tetapi bagaimanakah seorang dari redacteur "Indonesia Merdeka" soedah melemparkan tjemar kepada pidato toean itoe? Orang boleh membatjanja dalam I. M. (Mei 1929). Inilah ia:

"Begrijpelijk is de antirevolutionaire eisch (regionale ontvoogding) zeer zeker, al steekt mr. Mendels den draak met de regionale ontvoogdings-politiek craat, misschien erven wij het koloniale legaat ook nog van de huidige kapitalistische regeering. "De Sociaal-democratische spreker

"De Sociaal-democratische spreker richt zijn filippica tegen het betoog van zijn rijken "suikeroom" en werpt zich als redder van den Indonesiër op. Zijn argumentaties tegen al de zonden van het koloniale beleid, tegen de onedele motieven van de ondernemers, mochten wel klemmend zijn, zijn illustraties van economische verkrachting van het Indonesische volk mochten de beweringen van de reactionairen finaal ontzenuwen, maar deze advocaat van de S.D.A.P. zelf is niet vrij te pleiten van onechte motieven.

"Want als hij eenerzijds toegeeft, dat het Indonesische volk wel rijp is voor westersche democratie, en dat zijn politieke aspiraties eveneens de losmaking van Indonesië eischen, zweeft hem anderszijds de hoop op mogelijk sociaaldemocratisch koloniaal beheer. Immers de S.D.A.P. is niet bereid het recht van Indonesië op onmiddellijke onathankelijkheid te erkennen.

"Dit bedriegelijk gefluit vermag het Indonesische volk niet om den tuin te leiden; dit gescherm met diplomatieke woorden van die zijde, kan de begeette naar sociaal-democratische koloniafe heerschappij niet op den achtergrond der onbaatzuchtigheid schuiven".

Dalam toelisan ini boekan djoega bersoeara seorang lawan jang tahoe menghormati moesoehnja, akan tetapi seorang moesoeh semata-mata jang pahit dan pedas. Kita mengeladeninja dalam "Het Volk". (Perlawanan ini orang dapati djoega dalam "Het Ind. Volk" dari 30 Juni/10 Juli j.l.)

"Het Ind. Volk" dari 30 Juni/10 Juli j.l.)
Ia adalah haibat, tetapi tidak bersifat
"hantam-kromo" dan mengandoeng doegaan,
kalau-kalau soeara itoe hanjalah soeara
seseorang belaka, jang soedah faham kepada
sepak-terdjang koeminis.

Tetapi vergadering di Den Haag dari Perhimpoenan Indonesia jang diadakan tidak lama sesoedahnja kedjadian-kedjadian tadi itoe dan dalam mana jang bertanda tangan dibawah ini telah memberi keterangan jang soedah lama dimintanja tentanopai soal tanah djadjahan, vergadering itoe adetnja lah membawa keichlasan dalam doea bagitazeri Pertama njata, bahwa anggota-anggota Pergejang termoeka soenggoeh-soenggoch bei moesoehan kepada sosial-demokrasi datan jang bertanda tangan dibawah ini. Keta-eslah teranglah, bahwa mereka itoe dalam hal ini bersapoepoean dengan sepak-terdjang koeminis.

Si-koeminis dalam vergadering itoe jang menetapkan lagoe mana orang mesti pakai dan ........ si-nasionalis-paling-kiri seolaholeh toeroet bersama-sama bernjanji. Masing-masingnja mentjari-tjari dendam jang ketjil-ketjil terhadap kepada seorang sosial-demokrat, jang mesti "di-saté". Tidak ada perkataan salah terhadap kepada si-koeminis, jang memang soedah mendatangkan kesalahan banjak; tidak kedengaran perkataan jang baik terhadap kepada si-sosial-demokrat, jang memang soedah mengerdjakan beberapa kebaikan. Ja, lebih dari itoe! Si-koeminis mendakwa kita, bahwa kita soedah bersekongkol dengan pemerintah dalam menggantoeng dan men-Digoel pemberontak--pemberontak. Dakwa djahat ini dibikin-bikinnja dari soeatoe pemandangan ditoeliskan dalam pengawasan sempit waktoe hari pertama dari pemberontakan di Indonesia—dan dalam mana saja—mendoeganja, bahwa atas pengaroeh "raksasa-Eropah" pada waktoe itoe tidak, boleh tidak—akan didjatoehkannja hoekoeman gantoeng dan pemboeangan ke Digoel — mentjoba sebisa-bisanja memberi pertolongan dengan langkah membela pemimpin-politik, jang berperhoeboengan dengan pemberontakan itoe. Dari itoe hanjalah moesoeh jang doerdjana dan tidak ambil perdoeli kepada sendjata jang dipakainja dapat menghisap ratjoen dari pemandangan saja itoe. Dan tidakkah berarti besar, bahwa t. Roestam Effendi sekarang, seperti t. Moh. Hatta (dalam madjallah "De Socialist" tg. 22 Juni j.l.) dalam hal ini soedah menoendoekkan diri kepada si-koeminis!

Inilah, Engkoe Redaksi, pendapatan-pendapatan, jang memberi kejakinan kepada saja, bahwa kemoedi Perhimpoenan Indonesia soekar dapat mendjaoehkan dirinja dari pengaroeh sepak-terdjang koeminis; karena sepak-terdjang sematjam ini hanjalah orang dapat mempeladjarinja dengan gampang dan sempoerna, djika ia didorongkannja kepada kaoem sosial-demokrat.

Serangan ini saja protes terang-terangan,

Sikap saja lain tidak hanja menarik kon kloesi jang oleh beberapa pengandjoer P. I. didorongkannja dengan tjara jang menantang dan bermoesoeh. Dan saja menambahi bahwa saja dalam sikap P. I. itoe melihat bahwa basas bagi pengatang dalam sikap dalam sikap P. I. bahaja besar bagi persatoean dari pergerakan Indonesia. Engkoe Redaksi, soedilah terima sebi

loemnia dan sesoedahnia terima kasih banjak-banjak tentang tempat jang diberikan-

Den Haag, 3 September 1929.

J. E. STOKVIS

Noot Redactie Persatoean Indonesia

Toelisan toean Stokvis jang kita moeat-kan diatas ini adalah satoe bagian sadja dari pada perbantahan antara kaoem sosial-demo dengan saudara-saudara kita kaoem Nasionalis studenten di-Eropa.

Perbantahan ini boekanlah baroe; dar zaman sebeloemnja toean Stokvis poelang kenegeri Belanda, dari zaman sebeloemnja kenegeri Belanda, dari zaman seberbemila, "perkataan penjoenglapan" alias "toover-woord "gombinis" di-over poela oleh kaoem sosialis dan dikenalkan kepada saudara-sau-dara kita student itoe, maka soedah ramailah perbantahan itoe. Tetapi belomlah perbantahan itoe begitoe sengit sebagai sekarang.
Asal moelanja perbantahan ini mendjadi

sengit, sehingga kata-penjoenglapan "gombinis' itoe diover djoega oleh kaoem sosialis? Asal moelanja mendjadi sengit ialah, tatkala kaoem sosial-demokrat itoe mengasih kete rangan jang tentoe tentang mereka poenja sikap atas "soal kolonial", ja'ni tatkala ka-oem sosialis istoe mengasih scherpe formuleering tentang mereka poenja standpunt ter-hadap kepada "koloniaal probleem" adanja Serangan dari fihaknja kaoem sosialis da

madjallah Het Volk dan Het Indische Volk atas pidatonja saudara Ir. Soekarno didalam congres P. N. I. Soerabaja tentang azas kita, jang mengoetamakan Indonesia Merdeka sebagai sjarat jang pertama-tame oentoek pembaikan kombali segala soesoe nan pergacelan hidoep kita; congres sosialis kota Brussel jang menggolongkan negeri ı didalam golongan kolonie jang sekarang cm boleh dimerdekakan, melainkan hanja h dikasih "zelfbestuur" sadja; pidato n Stokvis didalam vergadering Perhim-enan Indonesia di Den Haag pada 26 Mei doenia interiorie boleh merdeka kalau soedah bisa ikoet didalam pergaoelan internasional alias soedah bisa ikoet didalam internationaal ruilverkeer; — dan masib banjak lagi fatsal-fatsal jang bersangkoetan dengan azas sosial-demokrasi tentang soal kolonial itoe, adalah mendjadi sebabnja per-bantahan ini mendjadi sengit dan tadjam

Oleh karena itoe, maka bolehlah kita ka takan, bahwa perbantahan ini, — walau didalam lahirnja mempoenjai sifat jang bagaimanapoen djoea, walau mitsalnja perkara Liga, perkara P.P.P.K.I., perkara Genève, atau perkara lain-lain, dikemoekakan oleh kaoem student itoe —, didalam hakekatnja adalah timboel daripada perbedaan azas antara kaoem nasionalis student dengan kaoem sosialis itoe ja ja perhedaan diawah oem sosialis itoe, ja'ni perbedaan djawab atas pertanjaan baik atau tidaknja Indonesia

dimerdekakan sekarang. Dan didalam perkara azas ini, didalam perkara ba.k atau tidaknja Indonesia dimerdekakan sekarang itoe, maka pembatja se-moeanja soedahlah mengetahoei standpunt kita: Kita, kaoem nasionalis Indonesia d Tanah Air kita, kita adalah sama sekal seazas dengan Perhimpoenan Indonesia dikita adalah sama sekali Eropa, sama sekali adalah djoega berdir. diatas tjita<sup>2</sup> Indonesia-Merdeka-sekarang-Kita sebagai Perhimpoenan In donesia di Eropa, kita djoega mentja-tiad standountnja sosial-demokrasi jang tjad standpuntnja sosial-demokrasi jang mengemoekakan faham "Indonesia-mer-deka - tapi - djangan - sekarang" itoe. Kita deka - tapi - diangan - sekarang itoe. Kita dioega, berazas, bahwa kemerdekaan Indonesia itoe adalah sjarat jang terpenting oentoek kita poenja nationale reconstructie, ja'ni oentoek kita poenja kerdja memperbaiki kombali kita poenja perga-oelan hidoep jang kotjar-katjir ini. Kita djoėga tidak pertjaja akan "soeroehan soe-tji" alias "mission sacrée"-nja imperialisme akan "mematangkan" kita boeat kemerdekaan, — walaupoen "soeroehan soetji" itoe beroepa "zelfbestuur" seratoes persénpoen djoega, sebagai zelfbestuurnja Stokvis cs. tadi adania.

Oleh karena itoe, maka, - dengan me ngakoei dan menghargai, bahwa "dari pihak ensial-demokrat tidak tahoe-tahoe didorong kan toelisan atau perkataan jang bersifat

jang kini telah mendjadi sangat reformis tisch, opportunistisch dan possibilistish ada-njal Inilah jang memang dari doeloe telah tersimpan didalam kita poenja fikiran; inilah ang memang dari doeloe selaloe terbenam didalam kita poenja hati, — tapi tidak ten-toe-tentoe kita kemoekakan: Boeat apa kita terlaloe memikirkan azasnja orang lain! Tetapi sekarang, baroe sekarang inilah kita pandang perloe sekali kesajangan dan ketidak senangan kita itoe, kita kemoekakan dengan seterang-terangnja. Baroe sekarang inilah hal ini kita njatakan dengan setadjamtadjamnja, ja'ni oentoek mendjaga, djangan sampai halnja kita diam-diam itoe mendjadi fatsal lagi, jang bisa djoega membahajai keroekoenan kaoem nasional Indonesia, nembahajai pergerakan nasional Indonesia Sebab kediaman kita itoe soedahlah menga-sih kesempatan kepada Stokvis menjerang student<sup>2</sup> jang mengaanval, menjerang padanja itoe dengan kata-kata jang berma na: "Kamoe mengaanval (menjerang) kita kamoe mengritiek kita, kamoe menoedoeh noedoeh sosial-demokrasi dari ini dan itoe kamoe menghina dan mentjertja kaoem so sialis dengan sehaibat-haibatnja, — tetapi pergerakan di Indonesia sama sekali tidaklah ada soeara jang demikian itoe; pergerakan di Indonesia sama sekali mengakoeilah akan diasanja sosial-demokrasi; pergerakan di Indonesia sama sekali menghormatilah akan sosial-demokrasi itoe, sebagai terboekti dari halnja kaoem nasionalis sama menghormati diri saja tatkala saja minta diri akan poelang ke Eropa!" ...... Inilah kata-kata jang kita katakan bisa

djoega berbahaja oentoek keroekoenan ka-oem nasional Indonesia! Sebab tidaklah dengan kata-kata ini gampang sekali tim boel sangkaän pada siapa jang koerang pandjang fikiran, bahwa antara pergerakan di Eropa dan pergerakan di Indonesia ada pertentangan sikap atau antagonisme? Ti-daklah dengan kata<sup>2</sup> ini gampang sekali timboel indruk, bahwa Perhimpoenan Indonesia itoe sama sekali berdiri sendirian — terpisah dari pada pergerakan ditanah air ? Tidaklah ngan kata-kata ini gampang sekali timboel doegaan poela, bahwa p rakan student-student itoe sama sekali (tidak disoekai) oleh pergerakan emohi disini?

Keadaan adalah sebaliknja daripada itoe! Kita, kaoem nasional Indodi Indonesia, kita njatakan disini dengan sekeras-kerasnja, bahwa tidaklah ada antagonisme antara saudara-saudara kaoem student dengan kita, bahwa tidaklah pergerakan student itoe berdiri tersendiri dan terrakan student nde beran terahan ditanah-air; pisah dari pada pergerakan ditanah-air; bahwa *tidaklah* pergerakan kaoem student itoe di-emohi oleh pergerakan disini adanjal Boekankah kita dengan sepenoeh-penoeh hati mengangkat Perhimpoenan Indonesia ai "pendjaga loearan", sebaga dari kita poenja pergerakan di itoe sebagai "voorpost" dari kita poenja pergerakan di-sini? Boekankah kita dengan penoeh kepertjajaan mengasih mandaat kepada Perhim poenan Indonesia itoe goena mempropagan-dakan diloear negeri tentang segala kita poenja tjita-tjita dan segala kita poenja poenja tjita-tjita dan segala kita poenja maksoed<sup>2</sup>? Tidaklah kita dengan ridla dan kasih-hati, dengan kita poenja fonds menje diakan harta-benda kita oentoek mendjaga hidoepnja student-student jang sengsara

Kita mengakoei: Perhimpoenan Indonesia kadang-kadang ada perboeatan jang koerang benar. Tetapi tiada barang sesoeatoe diatas doenia ini jang sempoerna; tiada barang sesoeatoe dimoeka boemi ini jang volmaakt. Maka oleh karenanja kita terangkan disini: Kita tetap mendjoendjoeng tinggi setinggi-tingginja kepada saudara-saudara kita katingginja kepada saudara-saudara kha ka-oem student di Eropa, dan kita tetap men-djoendjoeng tinggi setinggi-tingginja poela kepada Perhimpoenan Indonesia itoe! "Doedoe sanaq, doedoe kadang, jen mati

meloe kélangan !

Kita mengoelangi: Sikapnja kaoem sosi al-demokrat pada zaman sekarang sodah-lah menjimpang dari azas<sup>2</sup>nja jang moela<sup>2</sup> menjimpang dari azas<sup>2</sup>nja jang asali. Inilah hakekatnia mendiadi asal-asa dan soember-soembernja perbantahan se-ngit antara Stokvis cs dan kaoem student itoe. Inilah poela, jang mendjadi sebab, jang dari kalangan kaoem sosialis SENDIRI dari kalangan kaoem sosialis SENDIRI kini timboel soeara jang menjatjad dan memprotès, jang dari kalangan kaoem sosialis sendiri timboel soeatoe "sajap kiri", dibawah pimpinan Schmidt dll., jang djoega tiada berhenti-hentinja mengaanval kepada sikap jang sangat loenak itoe, djoega tiada berhenti-hentinja mengeritiek halnja kaoem sosialis kini sama sekali menjimpang dari pada

sendiri, didalam genggaman Ra'jat Indonesia se*ndiril* Kita, kaoem nasional Indonesia, sengadja dan haroes mentjari perhoeboengan dengan djadjahan dan kaoem hoeroeh, men perhoeboengan dengan segala kaoen ang tertindas. Kita mentiari perhoeboengan Internasional, kita mendjalankan internationale politiek. Tetapi kepertjajaan atas kekoeatan sendiri dan kebisaan sendiri haroeslah kita tanamkan dengan setegoeh-tegoehnja didalam kita poenja hati.

Theorie kaoem sosialis tentang "Indonesia Merdeka", tapi djangan sekarang adalah berisi pengadjaran bagi kita.

Nasionalisme jang berisi internasionalisme itoelah kita poenja pegangan!!

PIDATO Ir. SOEKARNO. (Pada 15 Sept. 1929, lihatlah P. I. No. 31)

Sdr. Ir. Soekarno tampil kemoeka oentoek uengchotbahkan fatsal reactie kaoem sana lan fatsal bentrokan Roeslan-Tiongkok Lebih doeloe ia menjatakan gembira hat: atas adanja perhatian publiek jang sangat besar itoe terhadap kepada openbare verga-dering ini, — ialah sebagi soeatoe tanda, bahwa ra'jat makin sedar akan kesengsaraannja. Soedah sering sekali kita mer tjarakan sikapnja kaoem reactie. Ini kali oen hal itoe perloe diterangkan lagi, tidak oleh karena kita takoet, tetapi oentoek mengasih kejakinan kepada ra'jat bahwa reactie kaoem sana itoe soedah semoestinja alias logisch, dan bahwa karenanja kita ha roes lebih lagi membesarkan kita poenja actie Didalam "volksraad", diloear "volksraad" dimana-mana, maka kaoem sana mendjalan kan reactienja. Didalam "volksraad", maka teroetama sekali benggol-benggol kemoda-lan sama ngamoek: Engelenberg, Bruine-man, Schmutzer d.I.I. Faham Indonesia Merdeka dipakainja alasan oentoek memin-ta toempesnja P. N. I., faham non-coopera-tion dikatakan destructif, faham internationale propaganda dinamakan bersekoetoe dengan Moskou! Poen mandaat jang dikasihkan kepada Perhimpoenan Indonesia oleh P. P. P. K. I. soedahlah dipakai alasan oentoek kaoem sana menoentoetkan pembasmiannja P. N. I. Omongan kaoem sana sama sekali mengatjau, — Ir. Soekarno me ngatakan kaoem sana soedah kena penjaki demam, ja'ni demam oleh karena terlampau banjak meminoem minjak dan terlampau njak makan goela dan karet. Diloear "volks-raad" reactie lebih haibat lagi. P. P. P. alias pers poeth niak makan goela dan karet. Diloear pers poetih pembohong teroes menghasoe dengan memboeta toeli, sampai Mr. Koesoe ma Soemantri sekarang menoempang diho-tel prodeo. Zaman doeloe kaoem sana mentjoba menghilangkan dajanja pergerakan kita dengan djalan propaganda dikalangan ra jat : Djamiatoel Hasanah didirikan, Soekalialah dan belakangan ini djoega T. B. T. O. di-Garoet. Tetapi itoe semoea diemohi oleh ra'jat, oleh karena kelihatan maksoednja ta' djoedjoer. Sekarang kaoem sana mendjalankan politiek provocatie: Vaderlandsche Club didirikan, pemboenoehan seorang perempoean Belanda ditioep-tioepkan, d.l.l. Diawah kita? Ta' lain, melainkan tingga

dingin kepala dan bekerdja teroes dan lebih giat! Reactie memang soedah logisch, me ang soedah sepantasnja. Sebab: "Indie erloren rampspoed geboren". — Indonesia verloren rampspoed geboren' merdeka kaoem sana bangkroet! Djoega Colijn sendiri soedah bilang, bahwa Indonesia adalah goela jang haroes dikeroemoe ni semoet. Kita tetap mengasih mandaat pada P. I. Kaoem sana takoet propaganda loear negeri dari pehak kita. Nieuwe Rot-terdamsche Courant mengatakan, bahwa kaoem nationalis tidak boleh mengadakan propaganda international. — sebab boekan lagi nationalist, katanja. Padahal kaoem sana sendiri tidak berhenti-henti membikin internationale propaganda dari pada kolonisatienja di Indonesia: Angoulvant, Radja Belgie, Albert Thomas, — semoeanja disoeroeh "mempeladjari" keadaan disini jang begitoe "bagoes seperti sorga". dan kalau soedah kombali di Eropa lantas. sama mentjeritakan akan "kesorgaan" disim itoe. Lain kali kalau ada lagi tamoe asing demikian itoe, tjoba P. N. I. disoeroeh djadi pengantarnja, tentoe kebobrokan jang akan ditoendjoekkan! Soerat kabar A. I. D., de Preangerbode mentjela P. N. I., katanja salah sekali bapa tani dikasih didikan tenkemerdekaan, djahatnja imperialisme tang dan kapitalisme, tetapi dia tidak dikasih didikan bagaimana menanam katjang d.l.l. Ir. Soekarno tanja, apakah doeloe Prins Willem van Oranje, itoe pendekar nasional dari rajat Belanda jang djempol, mengasih didikan kepada ra'jat Belanda tentang membikin kedioe dan djenewer? Toch tididikan

Inilah dia: Kleermakerij "SASMITA"

Gang Paseban 14,

Jang membikin pakaian toean-toean, potongannja bagoes, enak dipakainja, dan tjakap kelihatannja. Boleh persaksikan.

134 **PENGOEROES** 

gala bagian dari pada kita poenja pergaoelan hidoep! Kita dinamakan kaoem jang ontevreden, ja'ni kaoem jang ta' nerima; baik! Memang kita ontevreden; selama kita masih sengsara, selama masih hidoep delapan sen sehari, selama masih ada poenale sanctie dan erforent dan 153 bis, ter dan 161 bis, selama belasting misih tinggi dll. \*) Philipina belasting seseorang tjoema f 18.— setahoen, trito-China f 21.—, Siam f 23.50, — tetah indonesia pegang record, ja'ni sampat, rata-rata f 40.— setahoen! Titakhin sepantasnja sang bita anteureden takhin sepantasnja dianganmasih hidoep delapan sen sehari. Selama ang kita ontevreden ( Karranja, djanganlah takoet reactie tangen sana, madjoelah, madjoe! P. N. I. gembira sekali membatja manifest B. O. jang mengadjak berdiri te-

goehe Sesoedahnja itoe maka Ir. Soekarno membitjarakan bentrokan Rusland-Tiongkok, jang menoeroet faham P. N. I. adalah terdijadi karena rodjokan kagam imperialtat Karena kehabisan tempo terto, tidakian akan diselidikinja siapan panti pentrokan. Tetapi ja wa ini bentrokan nanti ndaboeloeannja perang pacific.
perang Ruslan-Tiongkok
tidaklah bererti hilangnja perang
pacific itoe. Djoega perang Eropa 1914— 1918 adalah didahoeloei dengan zaman wapende vrede" alias "damai bersendjata" jang berpoeloeh-poeloeh tahoen poela. Kaoem imperialist ta' oeroeng nanti ada sadja dipakai alasan perang. Ra'jat haroes mengoeatkan diri, berjang dipakai alasan Indonesia sedia-sedia dari sekarang, djangan sampai nanti hantjoer kena sabetan boentoetnja belorong imperialisme-imperialisme Amerika. Djepang dan Inggris jang nanti bergeloet dilacetan Pacific itoe.

Roekoen membawa kekoeatan, kekoeatan nembawa kemenangan! Hanja satoelah sembojan jang haroes didjoendjoeng tinggi oleh ra'jat Indonesia, ja'ni machtsvorming atau pembikinan koeasa. Kearah pembiki-nan koeasa inilah kita haroes menoedjoe!

\*) Noot corrector.

Apa boekan selama kita masih didalam penindisan imperialis?

KORBAN . . . . . !

Roepanja pada masa ini kaoem reactie oedah moelai bersiap. Saban waktoe mener-

kam korbannja. Demikianlah dengan sdr. kita Soekarto Babeloemnja dan sasoedahnja Congres P.
N. I. ka II j.l. saudara terseboet ditanja oleh madjikannja dengan pandjang lebar tentang pergerakan kita P. N. I., seolah-olah ia di-hadapkan didepan hakim. Roepanja kaoem madjikan tidak senang mendengar djawaban-nja saudara kita tadi, sebab memandang, bahwa ta' patoetlah seorang hamba goeper-men mempoenjai tjita-tjita bagai kaperloean tanah air dan bangsa kita Indonesia.

Begitoelah pada tanggal 12 October sdr. Soekarto mendapat soeatoe vonnis jaitoe titanggal 12 October sdr. dak boleh menghamba lagi, sebab katanja .....onbetrouwbaar (ta' boleh dipertjaja).

Itoelah nasibnja seorang pergerakan
Dari itoe kami berseroe pada saudarasaudara kita, soepaja moelai sekarang bekerdjalah jang lebih giat! Perkoeatkanlah barisan kita P. N. I.! Sebab ketahoeilah, kaoem reactie soedah moelai menjingsingkan lengan-

Pesanlah:

Tanah-Air,

karangan M. Jamin . . . f 0.30

Indonésia toomnah darahkoe.

#### токо М. Ј. МОНАММАД

WELTEVREDEN.

ARIOTATURE PERFETENTARIA PERFETENTARIA DEPENTARIA DE LA TRABATA PERFETARIA DE LA RECURSIÓN DE LA RECURSIÓN DE C

Mendjoeal segala roepa Batik, seperti:
Batik Betawi dari f 1.— sampe
" Tasikmalaja " " 2.75 " f 2.- per lembar " 7.— " 7.50

Banjak lagi roepa-roepa Batik. Palekat soetra dari f 2.50 sampai f 5. per lembar Kalau Toean-toean mintak segala roepa batik boeat tjonto, kami boleh kirim se-lembar sematjam dengan postpakket rembours, begitoe poela saroeng-saroeng palekat dan Samarinda. Atoerlah pesan.

GANGRANGER DER FARRICA DE DARIO E DE PROPERTO DE DE LA CENTRE DE DESENDA EN DEL CARRE DE LA CENTRE DEL CENTRE DE LA CENTRE DEL CENTRE DE LA CENTRE DE



Menjediakan segala matjam batik, keloearan dari: Solo, Djokdja Banjoemas, Pekalongan dan lain2.

Dari jang kasar sampai jang paling haloes.

Kirim rembours seantero

57

### TRANSPORT - ONDERNEMING "MANGKOE"

Struiswijkstraat 1 Salemba Weltevreden Telefoon No. 32 M. C.

ADRES BOEAT:

Mengangkoet dan (atau) mengepak barang prabotan roemah tangga: kroesi medja, barang bla-petjah d. l. l., boeat dibawa di mana-mana tempat, Mempoenjai toekang jung biasa dan pande betoel. Djoega trima boeat simpen barang-barang. Pakerdjaän, ditanggoeng rapi dan tjepet.

Menoenggoe dengan hormat

12

R. MANGKOEATMODIO.

## "THE SUI

POTRET ELECTRISCHE SIANG DAN MALEM

EN TOEKANG GIGI

SENEN 127 — WELTEVREDEN.

Bersedia potret-potret Congres ke il dari P.N.l. di Jacatra.

Harga tiap-tiap potret f 2.— dengan ongkos kirim.

125 Pembajaran lebih doeloe. Tida kirim rembours.

#### WHENE WENE WAS AND A TO THE WORLD WITH THE WAS A TO THE WORLD WITH THE WORLD WAS A WORLD WITH THE WORLD WAS A WORLD WITH THE WORLD WAS A W Ramai, bagoes dan djempol??

Itoelah boekoe tjerita:

- AOM SENTOT, basa Indonesia, karangan R. Soeradiwidjaja (boekoe tooneel, terbagi dalam 4 bagian) harga satoe boekoe soedah terhitoeng ongkos f. 0.64 Rembours f. 1.04
- NENG SALAMAH alias Banteng Pasar Gambir, basa Soenda, karangan idem. harga satoe boekoe f. 1.— lain ongkos.

  SAEUTIK PATRI, basa Soenda, karangan R. Natadisastra, harga soedah termasoek ongkos f. 0.30.

Pesenan lebih dari f. 5 .-- dapat vrij ongkos.

lang menoenggoe pesanan:

DIDA, Verlengde Gang Hauber 25, Weltevreden. 

Cementtegelfabriek en Bouwmaterialenhandel

≡ "SERAJOE" ≡

Diboeka 5 Sepetmber 1929.

#### PERHATIKANLAH!!

Katerangan di sabelah ini, maski pendek tapi terang maksoednja,

Bahwa LISONG-ARABIA boekan tjoema kwaliteitnja bagoes dan daon Tembakonja pilihan No. 1

Tapi lebih oetama lagi, jang LISONG-ARABIA poenja koelit dalem djoega daridaon Tembako; Tida seperti lain-lain Lisong kebanjakan koelitnja dalem pake kertas jang moerah harganja.

Dari itoe dengen pendek bisa diterangken begini:

Bahwa LISONG-ARABIA ada satoe-satoenja Lisong jang betoel-betoel MENANG-ROEPA, MENANG RASA, LAWAN HARGA

Ketengan tjoema satoe cent satoe, terdjoeal dimana mana tempat.



#### 

#### RIJWIEL HANDEL & REPARATIE ATELIER === ABDOEL HALIM ≡

HANDEL IN: FIETSEN EN ONDERDEELEN VULCANISEER INRICHTING OUDE TAMARINDELAAN No. 60 WELTEVREDEN

Djoega mendjoeal roepa-roepa Sepeda dengen Huurkoop. HARGA PANTES.

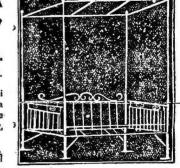
#### 

## Meubel- en Ledikanten fabriek "MALABAR"

Senen Kali Lio 25, Telf. 3999 WI. Beheerder: M. DJELANI SALIHOEN.

Bikin dan berdagang besar tempat tidoer besi model Soerabaja seperti ini gambar. ada djoega ang tida pake pager blakang tapi modelnja-menoeroet jang paling baroe dan disoekai orang, pekerdjaan dan besinja ditanggoeng baek.

Boleh pesen banjak alau sedikil dikirim dengen sigerah



PANDIANG			LEBAR			TINGGI					HARGA BESINJA					A	COMPLEET			
No.	. 1	225.			180.				235.					24.50						95.—
39	2	205.			160.	4			225.					20						85.—
		205.							225.					16						65
77	4	205.	•		115.				225.			+1	77	15.50			•			62.50

Harga bultzak No. 1 f 55.— No. 2 f 45.— No. 3 f 35.— No. 4 f 30.—
Ada djoeal djoega bultzak jang harga lebih moerah dari jang terseboet,
tapi Kwalitelt ada koerang
Harga Klamboe kettingsteek oekoeran 33 d. M. f 6.—, per blok.
Harga Klamboe jang soedah didjait boeat No. 1 f 16.— No. 2 f 14.—
No. 3 f 13.— No. 4 f 12.50. Tulle lain harga.
Semoca harga barang terseboet lain ongkos pak dan mengirim. Pesenan diminta dengen hormat disertaken dengen kiriman oewang lebih dahoeloe separo atau semocwa harga jang dipesen, jang sekoerangnja dengen rembours.

Soeka beli barang koeno anthiek dari kajoe Ambon atau barang porcelein Soeka trima mendjadi Agentschap boeat djoeal barang hasil boemi. Soeka trima pekerdjaan boeat toeloeng beliken barang barang dengen poengoet sedikit Commissie.

#### Abdoel Hamid gelar Marah Soetan TOEKANG EMAS

KUTOH DIBU TOH OTUK ERIO DEN CURRO INDA TAHA DIRI DIRI DIRI DIRI BAHAR BAHARDI ATERATUR DEN DEN BARRAN BERTARDE DER DIRI BARRA

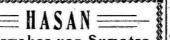
(Dekat Djambatan Belakang Tangsi) Padang.

Bisa mengerdjakan pekerdjaan perhiasan dari emas dan perak, menoeroet kemaoean jang poenja. Pekerdjaan kemaoean jang poenja. Pekerdjaan netjis dan lekas, dan oepahnja pantas. 04 Djoeal djoega emas.

A DECLARATA DE PORTE EL ENCETTO DE PROFETO DE FRANCES DE PROFETO DE PROFETO DE PROFETO DE PROFETO DE PROFETO D Batikhandel B. WIRJOWIDARSO Solo.

Sedia segala matjam batik Solo. Moelai jang moerah hingga jang mahat Tanjalah harga dan matjamuja. Pesanan banjak atau sedikit diterima de-

ngan senang hati.





#### DENGDERG-LEMBOR

Soeda terperiksa: karenania tentang roepa, rasa, kaberesihan dan harganja tida perloe kami poedji lagi, semoea-semoea telah kenal Pendioeal dimana-mana.

Pendjoeal-besar di Weltevreden:

A. Soediro, G. Lontar.

Soeto, G. Tengah-paseban.

Bisa djoega dibeli: Koewih-koewih, obatobat, trasi-Tegal, opak-ketan d.l.l. teroetama